

**ANALISIS PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI
MEMBELI ATAU MENYEWA DALAM RENCANA
PENGADAAN MESIN PEMANAS PADA CV KARYA BERSAMA**

TUGAS AKHIR

**Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Penyelesaian
Program Studi D-IV Administrasi Bisnis Otomotif
Politeknik STMI Jakarta**



Disusun Oleh

Nama Reynaldo Berilyan Pamungkas Willy Putra
NIM 1714063

**POLITEKNIK STMI JAKARTA
KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN RI**

**JAKARTA
2017
POLITEKNIK STMI JAKARTA
KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN RI**

TANDA PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING

JUDUL TUGAS AKHIR :

**“ANALISIS PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI
MEMBELI ATAU MENYEWA DALAM RENCANA PENGADAAN
MESIN PEMANAS PADA CV KARYA BERSAMA”**

DISUSUN OLEH:

NAMA : REYNALDO BERILYAN PAMUNGKAS
WILLY PUTRA
NIM : 1714063
PROGRAM STUDI : D-IV ADMINISTRASI BISNIS OTOMOTIF

Telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan dan
dipertahankan Dalam Ujian Tugas Akhir
Politeknik STMI Jakarta

Jakarta, Juli 2018

Dosen Pembimbing

(Dra. Sri Daryuni, MM)
NIP. 19540629 198203 2 003

POLITEKNIK STMI JAKARTA
KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN RI

LEMBAR PENGESAHAN

JUDUL TUGAS AKHIR :

**“ANALISIS PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI MEMBELI ATAU
MENYEWA DALAM RENCANA PENGADAAN MESIN PEMANAS PADA CV
KARYA BERSAMA”**

DISUSUN OLEH:

NAMA : REYNALDO BERILYAN PAMUNGKAS
WILLY PUTRA
NIM : 1714063
PROGRAM STUDI : D-IV ADMINISTRASI BISNIS OTOMOTIF

Telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan dan dipertahankan Dalam Ujian Tugas
Akhir Politeknik STMI Jakarta

Jakarta, Agustus 2018

Penguji 1

Penguji 2

Drs. Parlindungan Pardosi, MM
NIP 19531128 198003 1 005

Drs. Mulyono, MM
NIP 19530901 198303 1 001

Penguji 3

Penguji 4

Sonny Taufan, SH, MH

19840226 201012 1 002

Dra. Sri Daryuni, MM

NIP. 19540629 198203 2 003

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Reynaldo Berilyan Pamungkas Willy Putra

NIM : 1714063

Berstatus sebagai mahasiswa Program Studi Administrasi Bisnis Otomotif Politeknik STMI Jakarta Kementerian Perindustrian RI. Dengan ini menyatakan bahwa hasil karya Tugas Akhir yang telah saya buat dengan judul **“ANALISA PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI MEMBELI ATAU MENYEWA DALAM RENCANA PENGADAAN MESIN PEMANAS PADA CV KARYA BERSAMA”**

- **Dibuat** dan diselesaikan sendiri dengan menggunakan literature hasil kuliah, survey lapangan, asistensi dengan dosen pembimbing maupun asisten dosen pembimbing, serta buku-buku maupun jurnal-jurnal ilmiah yang menjadi bahan acuan yang tertera dalam referensi karya Tugas Akhir ini.
- **Bukan** merupakan hasil duplikasi karya tulis yang sudah dipublikasikan atau yang pernah dipakai sebelumnya untuk mendapatkan gelar sarjana di Universitas/Perguruan Tinggi lain, kecuali yang telah disebutkan sumbernya dan dicantumkan pada referensi karya Tugas Akhir ini.
- **Bukan** merupakan karya tulis hasil terjemahan dari kumpulan buku atau jurnal acuan yang tertera dalam referensi karya Tugas Akhir ini.

Jika terbukti saya tidak memenuhi apa yang telah dinyatakan seperti diatas, maka saya bersedia menerima sanksi atas apa yang telah saya lakukan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Jakarta, Agustus 2018
Yang Membuat Pernyataan

(Reynaldo Berilyan Pamungkas Willy Putra)

ABSTRAK

CV Karya Bersama merupakan perusahaan yang bergerak dibidang produksi sarung tangan berbahan dasar kulit. Selama ini perusahaan masih bergantung dengan panas matahari, sehingga mempengaruhi waktu yang diperlukan dalam proses produksi. Perusahaan memiliki perencanaan untuk mengadakan mesin box dryer. Mesin ini diharapkan dapat mengefektifkan proses produksi yang masih menggunakan bantuan panas matahari. Anggaran pembelian mesin dimulai dengan daftar pembayaran pinjaman, bunga per tahun, penyusutan, keringanan pajak, arus kas setelah pajak, faktor nilai sekarang, dan diakhiri dengan nilai sekarang biaya. Biaya yang dikeluarkan untuk membeli mesin *box dryer* melalui pinjaman modal dari bank sejumlah Rp 93,317,768. Pembayaran lease dimulai dari pembayaran lease, setelah pajak, faktor nilai sekarang, dan diakhiri nilai sekarang dari biaya. Dapat diketahui biaya yang dikeluarkan untuk menyewa mesin *box dryer* sejumlah Rp. 91.769,436. Selisih antara alternatif membeli dan menyewa dalam pengambilan keputusan pengadaan asset mesin *box dryer* pada CV Karya Bersama sejumlah Rp 1.548.332. Berdasarkan hal tersebut perusahaan lebih baik mengambil keputusan investasi pengadaan mesin *box dryer* dengan cara menyewa. Dalam formulasi permasalahan dapat diketahui bahwa lebih menguntungkan keputusan investasi dengan cara menyewa dibandingkan membeli mesin *box dryer*. Hal ini dikarenakan biaya yang dikeluarkan untuk menyewa lebih kecil dibandingkan membeli sehingga lebih efisien sejumlah Rp. 1.548.332. Perusahaan sebaiknya melakukan perbandingan bunga dan biaya administrasi dari beberapa bank sehingga diperoleh biaya minimum dalam keputusan investasi dan melakukan kajian terhadap biaya pemeliharaan dalam sistem *lease* untuk mendapatkan biaya lebih minimum.

Kata Kunci : Kinerja Perusahaan, Mesin *Box Dryer*, Biaya *Leasing* Mesin *Box Dryer*, Biaya Membeli Mesin *Box Dryer*,

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas Petunjuk, Rahmat, dan Hidayah-Nya. Penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul “ANALISIS PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI MEMBELI ATAU MENYEWA DALAM RENCANA PENGADAAN MESIN PEMANAS PADA CV KARYA BERSAMA” sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Tugas Akhir ini disusun berdasarkan pengalaman dan ilmu penulis yang diperoleh dari Politeknik STMI Jakarta selama 4 tahun.

Tugas Akhir yang disusun oleh penulis dilakukan dalam rangka memenuhi syarat dalam penyelesaian program Diploma-IV program studi Administrasi Bisnis Otomotif di Politeknik STMI Jakarta.

Dengan ini Penulis menyadari bahwa Tugas Akhir ini tidak akan tersusun dengan baik tanpa adanya bantuan dari pihak-pihak terkait. Oleh karena itu, pada kesempatan ini tidak lupa penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan Tugas Akhir diantaranya

- Bapak Dr. Mustofa, ST. MT, selaku Direktur Politeknik STMI Jakarta
- Bapak Drs. Mulyono, MM, selaku Ketua Prodi Administrasi Bisnis Otomotif. Terimakasih untuk bantuan, dorongan, bimbingan, motivasi dan pada Penulis dalam proses pembuatan Tugas Akhir.
- Ibu Dra. Sri Daryuni, MM, selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir. Terimakasih untuk bantuan, dorongan, bimbingan, motivasi dan waktu yang diluangkan pada Penulis dalam proses pembuatan Tugas Akhir.
- Bapak Maulana Yusuf, selaku pemilik CV Karya Bersama yang membantu penulis dalam mengumpulkan data serta membimbing sehingga Tugas Akhir ini dapat terselesaikan
- Dhimas Anggara Willy Putra, selaku pihak BRI yang membantu penulis dalam mengumpulkan data serta membimbing sehingga Tugas Akhir ini dapat terselesaikan
- Kedua orang tua, kakak, dan adik penulis selaku motivator utama penulis. Terimakasih atas semua kasih sayang yang diberikan, dorongan, motivasi, dan semua doa yang dipanjatkan.
- Kosan raminan selaku tempat diskusi penulis. Terima kasih atas fasilitas tempat yang dibeikan sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini.
- Aan, Arif, Erza, Faradiba, Julfahmi, Afni, Heydar, Qolby, Adit, Bontor, Gilang, Firman, Furqon, dan Julio selaku teman diskusi penulis. Termakasih atas masukan dan kritik yang diberikan sehingga dapat terselesaikannya Tugas Akhir ini.
- Teman-teman seperjuangan ABO 2014 yang juga memberika motivasi dalam pengerjaan Tugas Akhir ini.

Jakarta, 8 September 2018

Reynaldo Berilyan Pamungkas Willy Putra
1714063

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Pokok Permasalahan	3
1.3. Rumusan Masalah	3

1.4.	Tujuan Penelitian.....	3
1.5.	Batasan Masalah.....	3
1.6.	Manfaat Penelitian.....	4
1.7.	Sistematika Penulisan.....	5
BAB II LANDASAN TEORI		6
2.1.	Pengambilan Keputusan.....	6
2.1.1.	Penegertian Keputusan	6
2.1.2.	Tahap-tahap Pengambilan Keputusan	6
2.2.	Siklus Akuntansi	7
2.3.	Langkah Siklus Akuntansi	7
2.3.1.	Penyediaan Bukti Transaksi	7
2.3.2.	Pencatatan Transaksi	8
2.3.3.	Pembuatan Jurnal.....	10
2.3.4.	Pembuatan Neraca	11
2.3.5.	Data Penyesuaian.....	11
2.3.6.	Pembuatan Neraca Lajur	11
2.3.7.	Pembuatan Laporan R/L dan Laporan Perubahan Modal	12
2.3.8.	Pembuatan Neraca Akhir.....	13
2.4.	Laporan Keuangan	13
2.5.	Jenis-Jenis Laporan Keuangan	13
2.5.1.	Laporan Laba Rugi.....	13
2.5.2.	Laporan Perubahan Modal	14
2.5.3.	Laporan Neraca	14
2.5.4.	Laporan Arus Kas.....	19
2.6.	<i>Leasing</i>	20
2.7.	Nilai Mata Uang	22
2.7.1.	Nilai Uang Masa Depan	22

2.7.2. Nilai Sekarang	23
2.7.3. Anuitas (<i>Annuity</i>).....	24
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	26
3.1. Objek Penelitian	26
3.2. Jenis Data	26
3.3. Sumber Data.....	27
3.4. Metode Pengumpulan Data	27
3.5. Teknik Analisis	28
3.5.1. Jika Membeli = <i>Cost of buying</i>	28
3.5.2. Jika Menyewa = <i>Cost of Leasing</i>	30
3.5.3. <i>Net Advantages of Leasing</i>	31
BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA	32
4.1. Pengumpulan Data	32
4.1.1. Profil Perusahaan.....	32
4.1.2. Visi dan Misi Perusahaan	33
4.1.3. Sejarah Berdirinya CV Karya Bersama.....	33
4.1.4. Kegiatan Perusahaan	34
4.1.5. Aspek Produksi.....	34
4.1.6. Aspek Pemasaran	42
4.1.7. Aspek Sumber daya Manusia	47
4.1.8. Aspek Keuangan.....	53
4.2. Pengolahan Data.....	70
4.2.1. Alternatif 1 : Membeli.....	70
4.2.2. Alternatif 2 : Menyewa	70
BAB V ANALISA DAN PEMBAHASAN.....	71
5.1. Perhitungan Biaya Membeli.....	71
5.2. Perhitungan Biaya Menyewa	75
5.3. <i>Net Advantages of Leasing</i>	76

BAB VI PENUTUP	77
6.1. Kesimpulan	77
6.2. Saran.....	78
DAFTAR PUSTAKA	79
LAMPIRAN.....	80

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Alat dan Bahan.....	41
Tabel 4.2 Data Penjualan Sarung Tangan Periode 2013-2017	47

Tabel 4.3 Biaya Pemasaran Sarung Tangan 2013-2017	51
Tabel 4.4 Jadwal Kerja.....	51
Tabel 4.5 Gaji Karyawan Bidang Operasional Sarung Tangan 2013	52
Tabel 4.6 Gaji Karyawan Bidang Operasional Sarung Tangan 2014	52
Tabel 4.7 Gaji Karyawan Bidang Operasional Sarung Tangan 2015	53
Tabel 4.8 Gaji Karyawan Bidang Operasional Sarung Tangan 2016	53
Tabel 4.9 Gaji Karyawan Bidang Operasional Sarung Tangan 2017	54
Tabel 4.10 Gaji Karyawan Bidang Produksi Sarung Tangan 2013-2017	54
Tabel 4.11 Biaya Awal Peminjaman Bank BRI.....	55
Tabel 4.12 Perhitungan Angsuran Bunga Kredit Bank BRI Tahun Pertama.....	56
Tabel 4.13 Perhitungan Angsuran Bunga Kredit Bank BRI Tahun Kedua	57
Tabel 4.14 Perhitungan Angsuran Bunga Kredit Bank BRI Tahun Ketiga	57
Tabel 4.15 Perhitungan Angsuran Bunga Kredit Bank BRI Tahun Keempat	58
Tabel 4.16 Perhitungan Angsuran Bunga Kredit Bank BRI Tahun Kelima.....	59
Tabel 4.17 Aktiva Tetap Perusahaan Sarung Tangan tahun 2017	59
Tabel 4.18 Penyusutan Aktiva Tetap Perusahaan Sarung Tangan Tahun 2017	61
Tabel 4.19 Pembelian Bahan Baku Sarung Tangan 2013.....	62
Tabel 4.20 Pembelian Bahan Baku Sarung Tangan 2014.....	62
Tabel 4.21 Pembelian Bahan Baku Sarung Tangan 2015.....	64
Tabel 4.22 Pembelian Bahan Baku Sarung Tangan 2016.....	64
Tabel 4.23 Pembelian Bahan Baku Sarung Tangan 2017.....	64
Tabel 4.24 Persediaan Awal Bahan Baku Sarung Tangan 2013.....	64
Tabel 4.25 Persediaan Awal Bahan Baku Sarung Tangan 2014.....	65
Tabel 4.26 Persediaan Awal Bahan Baku Sarung Tangan 2015.....	65
Tabel 4.27 Persediaan Awal Bahan Baku Sarung Tangan 2016.....	66

Tabel 4.28 Persediaan Awal Bahan Baku Sarung Tangan 2017.....	66
Tabel 4.30 Persediaan Akhir Barang Jadi Sarung Tangan 2013-2017	67
Tabel 4.31 Harga Pokok Penjualan Sarung Tangan 2013-2017	68
Tabel 4.31 Laporan Laba / Rugi Sarung Tangan 2013-2017	69
Tabel 4.32 Laporan Perbahan Modal 2013-2017	70
Tabel 4.33 Neraca 2013-2017	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Sarung Tangan.....	40
Gambar 4.1 Sarung Tangan.....	40
Gambar 4.2 Masker.....	40
Gambar 4.3 Proses Produksi	42
Gambar 4.4 Mesin <i>Box Dryer</i>	44
Gambar 4.5 Harga Mesin <i>Box Dryer</i>	46
Gambar 4.6 Jalur Distribusi	48
Gambar 4.7 Struktur Organisasi CV Karya Bersama	53
Gambar 4.8 Tahapan Perekrutan.....	55

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perkembangan dalam dunia usaha yang semakin pesat mengakibatkan semakin kompleksnya permasalahan yang timbul dalam suatu perusahaan yang sedang berkembang. Hal ini merupakan suatu tantangan yang harus dihadapi suatu perusahaan dalam mencapai tujuannya. Seorang pemimpin perusahaan agar dapat mempertanggungjawabkan tugasnya dalam mengelola perusahaan, maka diperlukan suatu perencanaan yang baik dalam memilih suatu solusi dari permasalahan yang muncul dalam perusahaan.

Dalam pelaksanaan suatu usaha manufaktur, salah satu permasalahan yang dialami perusahaan yaitu pengambilan keputusan investasi dalam pengadaan aset. Dalam pengadaan aset ini, perusahaan dihadapkan dengan persoalan yang harus diperhatikan salah satunya yaitu biaya dari setiap alternatif yang muncul. Terdapat dua alternatif yang muncul yaitu alternatif menyewa aset dan alternatif membeli aset. Setiap alternatif tersebut diperlukan perhitungan anggaran biaya untuk dianalisis dalam pengambilan keputusan pengadaan aset yang dilakukan pihak manajemen maupun pimpinan perusahaan.

Pimpinan perusahaan dalam melaksanakan fungsi manajemen meliputi perencanaan, koordinasi, pengendalian dan evaluasi akan selalu dihadapkan pada masalah pemilihan alternatif tindakan yang tepat. Dalam permasalahan pengadaan aset, ketepatan pemilihan yang dilakukan oleh pimpinan berpengaruh dalam pencapaian tujuan perusahaan agar berhasil dan berdaya guna. Beberapa alternatif tersebut merupakan alat yang harus dipertimbangkan oleh pimpinan dalam

pengambilan keputusan yang akan diterapkan oleh perusahaan. Alternatif yang dipilih oleh pimpinan baik itu membeli ataupun menyewa harus merupakan pilihan yang lebih baik dibandingkan dengan alternatif yang lain.

Analisis keputusan investasi dapat membantu perusahaan dalam memilih beberapa alternatif yang muncul dari masalah pengadaan yang dialami suatu perusahaan. Dalam menganalisa setiap alternatif keputusan, terdapat beberapa hal yang harus diperhatikan oleh pihak manajemen yaitu : layak atau tidaknya keputusan membeli dan menyewa pengadaan aset, biaya-biaya yang harus dikeluarkan pada setiap alternatif tersebut, serta faktor lain yang dapat mempengaruhi dalam pengambilan keputusan.

CV Karya Bersama adalah salah satu contoh dari Industri Kecil Menengah yang berpusat kota Bekasi yang terfokus pada produksi sarung tangan kulit, sarung tangan karet dan masker kain yang merupakan pelengkap atau irisan dari industri otomotif. Dalam menjalankan proses perusahaan, CV Karya Bersama mengalami beberapa permasalahan yang harus dihadapi. Salah satu permasalahan yang penulis temukan dalam perusahaan adalah proses produksi sarung tangan kulit yang masih menggunakan bantuan cuaca atau metode manual. Dalam hal ini, proses penjemuran masih memerlukan bantuan panas matahari sehingga dapat mempengaruhi proses produksi sarung tangan. Hal tersebut ditunjukkan sering terjadi penumpukan pekerjaan pada proses penjemuran.

Seringnya penumpukan pekerjaan pada proses penjemuran, maka CV Karya Bersama memutuskan untuk mengganti metode penjemuran dari panas matahari menjadi mesin pemanas *box dryer*. Keputusan tersebut demi mengatasi permasalahan penumpukan pekerjaan dan mencegah perginya konsumen ataupun pelanggan disebabkan keterlambatan pemenuhan pesanan produksi. Yang menjadi permasalahan dalam pengadaan mesin ini, apakah akan dilkaukan dengan cara pembelian atau menyewa. Berdasarkan uraian diatas, maka penulis akan membahas bagaimana

pengambilan keputusan pengadaan mesin dengan analisa setiap alternatif baik itu ataupun menyewa mesin pemanas.

Dengan ini, maka penulis mengambil judul dalam penulisan tugas akhir, yaitu **“ANALISA PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI MEMBELI ATAU MENYEWAKAN DALAM RENCANA PENGADAAN MESIN PEMANAS PADA CV KARYA BERSAMA”**.

1.2. Pokok Permasalahan

CV Karya Bersama memiliki beberapa pokok permasalahan yang diangkat oleh penulis yaitu sebagai berikut :

1. CV Karya Bersama masih menggunakan faktor cuaca dalam proses produksi. Hal ini menyebabkan lambatnya proses produksi sehingga tidak efektif dan efisien.
2. Rencana pengadaan aset berupa mesin pemanas yang membantu proses produksi CV Karya Bersama.
3. Keputusan pengadaan aset dengan cara membeli atau menyewa dengan modal yang telah tersedia.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian permasalahan dalam latar belakang diatas, maka rumusan masalah dari penelitian ini yaitu bagaimana keputusan yang lebih baik membeli atau menyewa dalam pengadaan mesin ?

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian permasalahan dalam latar belakang diatas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui keputusan mana yang lebih baik membeli atau menyewa dalam pengadaan mesin.

1.5. Batasan Masalah

Dalam penyelesaian Tugas Akhir ini, maka saya sebagai penulis membatasi penelitian dan juga karena terbatasnya pengetahuan, waktu, dan kemampuan, maka penulis memberikan batasan-batasan agar penelitian ini memiliki alur yang jelas dan tidak menyimpang dari pembahasan dan tujuan-tujuan yang telah ditetapkan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Penelitian dilakukan pada CV Karya Bersama.
2. Menghitung anggaran biaya dalam alternatif keputusan membeli mesin pemanas CV Karya Bersama.
3. Menghitung anggaran biaya dalam alternatif keputusan menyewa mesin pemanas CV Karya Bersama.
4. Data perusahaan yang digunakan dari tahun 2013-2017.

1.6. Manfaat Penelitian

Manfaat penyusunan Tugas Akhir ini ditujukan kepada berbagai pihak, yaitu sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan
Manfaat di adakan penelitian ini agar Perusahaan dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai acuan dalam meningkatkan efisiensi perusahaan.
2. Bagi Politeknik STMI Jakarta

Manfaat di adakan penelitian ini agar dapat menambah referensi dan masukan bagi pihak–pihak yang membutuhkan informasi.

3. Bagi Penulis

Manfaat di adakan penelitian ini agar dapat lebih memahami dan mencoba untuk menerapkan ilmu yang telah penulis dapat untuk mempraktekkannya langsung kelapangan kerja.

4. Bagi Pembaca

Manfaat di adakan penelitian ini bagi pembaca sebagai sumber informasi tambahan dan bahan referensi dalam menyusun tugas akhir.

1.7. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pengkajian, penulisan, pembahasan, dan penyusunan laporan Tugas Akhir ini, maka peneliti membuat sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisikan latar belakang, pokok permasalahan, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini merupakan bagian yang berisi dasar-dasar teori atau konsep yang digunakan sebagai dasar pemikiran ilmiah untuk membahas dan menganalisa permasalahan yang ada.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Berisikan langkah-langkah yang dilakukan penulis dalam memecahkan masalah yang ada.

BAB IV : PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Berisikan pengumpulan data-data yang dibutuhkan untuk pengolahan data sesuai dengan metode yang dipilih, pengolahan data tersebut akan digunakan dalam analisa data.

BAB V : ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Berisikan analisis serta pembahasan terhadap hasil yang diperoleh dari data pengolahan data melalui metode yang diterapkan.

BAB VI : KESIMPULAN DAN SARAN

Berisikan kesimpulan dari penelitian yang dilakukan, serta saran-saran yang diperlukan perusahaan dan peneliti selanjutnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1. Pengambilan Keputusan

2.1.1. Pengertian Keputusan

Keputusan adalah proses penelusuran masalah yang berawal dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, hingga kepada terbentuknya kesimpulan dan rekomendasi. Rekomendasi itulah yang selanjutnya dipakai dan digunakan sebagai pedoman basis dalam pengambilan keputusan. Oleh

karena itu, begitu besarnya pengaruh yang akan terjadi jika seandainya rekomendasi yang dihasilkan tersebut terdapat kekeliruan atau adanya kesalahan-kesalahan yang tersembunyi karena faktor ketidakhati-hatian dalam melakukan pengkajian masalah. (Irham Fahmi, 2011:163)

2.1.2. Tahap-tahap Pengambilan Keputusan

Guna memudahkan pengambilan keputusan maka perlu dibuat tahap-tahap yang bisa mendorong kepada terciptanya keputusan yang diinginkan. Adapun tahap-tahap tersebut adalah sebagai berikut :

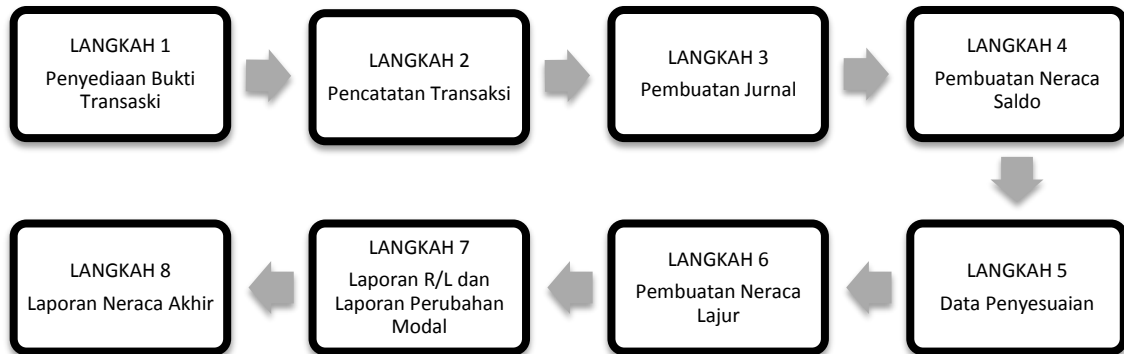
- a. Mendefinisikan masalah tersebut secara jelas, gabalang dan mudah untuk dimengerti.
- b. Membuat daftar masalah yang akan dimunculkan dan menyusunnya secara prioritas dengan maksud agar adanya sistematika yang lebih terarah dan terkendali.
- c. Melakukan identifikasi dari setiap masalah tersebut dengan tujuan untuk lebih memberikan gambaran secara lebih tajam dan terarah dan spesifik.
- d. Memetakan masalah tersebut berdasarkan kelompoknya masing-masing yang kemudian selanjutnya dibarengi dengan menggunakan model atau alat uji yang akan dipakai.
- e. Memastikan kembali bahwa alat uji yang dipergunakan sesuai dengan prinsip dan kaidah yang berlaku pada umumnya.

2.2. Siklus Akuntansi

Siklus akuntansi merupakan proses penyusunan suatu laporan keuangan yang dapat dipertanggungjawabkan dan diterima secara umum. Pada umumnya, siklus akuntansi selalu dimulai dari transaksi sampai pada pembuatan laporan keuangan

perusahaan. Dilanjutkan dengan adanya saldo yang ditutup dengan jurnal penutup atau sampai pada jurnal pembalik. (Rudianto, 2009:58)

2.3. Langkah Siklus Akuntansi



Gambar 2.1 siklus akuntansi

2.3.1. Penyediaan Bukti Transaksi

Tahapan pertama yang dilakukan dalam siklus akuntansi adalah Penyediaan Bukti Transaksi. Pengertian transaksi menurut Skousen (2007:71) dalam bukunya yang Menurut Azhar Susanto (2013:8) bahwa pengertian transaksi dalam bukunya berjudul Sistem Informasi Akuntansi yang menyatakan bahwa Transaksi merupakan peristiwa terjadinya aktivitas bisnis yang dilakukan oleh suatu perusahaan. Selain itu transaksi juga dapat diartikan sebagai penerimaan maupun pengeluaran keuangan dalam satu periode.

Proses transaksi sendiri dibagi menjadi 2 tipe. Yang pertama yaitu transaksi akuntansi dan kedua adalah transaksi non akuntansi.

Transaksi akuntansi adalah kejadian atau transaksi yang dilakukan oleh perusahaan yang terdapat suatu akibat dimana terdapat pertukaran antara suatu yang mempunyai nilai ekonomi bagi suatu perusahaan.

Transaksi Non Akuntansi adalah suatu kejadian atau peristiwa yang terjadi dan dilakukan oleh suatu perusahaan. Akan tetapi, dalam peristiwa jenis transaksi non

akuntansi tidak memberikan dampak pertukaran nilai ekonomi bagi perusahaan yang melakukannya.

Transaksi juga disertai beberapa bukti. Bukti transaksi adalah suatu bukti yang tertulis atau dapat dipertanggung jawabkan dalam setiap kegiatan transaksi di suatu perusahaan atau apapun itu.

2.3.2. Pencatatan Transaksi

Pencatatan transaksi diolah melalui bukti transaksi yang telah didapat. Bukti-bukti transaksi yang dapat diolah untuk pencatatan transaksi berupa:

1. Bukti Transaksi Internal

Bukti transaksi internal merupakan bukti pencatatan kejadian yang didalamnya terdapat suatu memo dari pimpinan ataupun orang yang ditunjuk.

2. Bukti Transaksi Eksternal

Bukti transaksi eksternal merupakan bukti yang pencatatan transaksi tersebut berada di pihak luar perusahaan. Adapun bukti-bukti tersebut yakni:

- a. Faktur adalah suatu perhitungan penjualan barang yang dilakukan secara kredit, yang dibuat oleh si pihak penjual yang disampaikan kepada pihak konsumen ataupun pembeli. Umumnya dibuat suatu rangka dua, yang asli diberikan ke si konsumen ataupun pembeli sebagai suatu bukti pencatatan pembelian secara kredit sedangkan kopyannya dipegang oleh si penjual sebagai bukti pencatatan penjualan secara kredit.
- b. Kwitansi adalah suatu bukti transaksi penerimaan uang untuk pembayaran suatu barang ataupun yang lainnya. Kwitansi tersebut disertai dengan tandai tangan oleh pihak penerima uang dan juga diserahkan kepada pihak pemberi atau pembayar.

- c. Nota Debet (Debit Memo) adalah suatu perhitungan yang memberitahukan untuk dikirim ke suatu perusahaan ataupun badan usaha kepada konsumennya, yang telah didebet dengan jumlah nominal tertentu. Penerima dari nota debet tersebut mencatat bahwa akun dari pihak pengirim nota pada sisi kredit.
- d. Nota Kredit adalah pemberitahuan atau perhitungan yang dikirim oleh suatu perusahaan ataupun badan usaha kepada pelanggannya, bahwa akunnya telah dikredit dengan jumlah nominal tertentu. Penerima dari nota kredit tersebut mencatat bahwa akun pihak pengirim nota pada sisi debet.
- e. Cek (Cheque) adalah suatu surat perintah yang tidak bersyarat kepada bank untuk membayar sejumlah uang tertentu saat waktu surat demikian diserahkan kepada bank, lalu ditandatangani oleh pihak yang menjadi nasabah suatu bank serta memiliki simpanan pada bank tersebut dalam bentuk giro. Lembaran cek terdiri atas dua bagian, diantaranya lembar utama yang diserahkan kepada pihak lain untuk digunakan alat pembayaran, dan juga struk/bonggol cek yang dijadikan sebagai bukti tambahan transaksi untuk disatukan dengan kwitansi bukti dari pembayaran.
- f. Bilyet Giro adalah suatu surat perintah dari nasabah suatu bank, kepada bank yang sesuai atau bersangkutan untuk memindah bukukan sejumlah uang rekeningnya ke rekening si penerima yang telah disebut dengan bilyet giro pada bank ataupun bank yang lainnya.
- g. Rekening Koran adalah suatu bukti mutasi kas di bank yang disusun oleh bank untuk para nasabahnya, dan juga digunakan sebagai dasar penyesuaian pencatatan antara saldo kas menurut perusahaan, dan juga saldo kas menurut bank.

- h. Bukti setoran bank adalah saat atau setiap melakukan setoran bank, harus mengisi slip setoran yang telah disediakan oleh bank terlebih dahulu.
- i. Bukti memorandum adalah suatu bukti transaksi yang dikeluarkan oleh pimpinan perusahaan ataupun orang yang diberi wewenang untuk kejadian-kejadian yang berlangsung didalam internal perusahaan tersebut dan umumnya terjadi pada akhir periode seperti memo untuk mencatat gaji para pegawai yang masih dibayar.
- j. Bukti kas masuk dan bukti kas keluar adalah bukti kas masuk yaitu bukti atas penerimaan uang ataupun kas yang dilengkapi dengan buktinya. Seperti contohnya: kwitansi dan nota. Bukti kas keluar yaitu suatu bukti transaksi pengeluaran kas ataupun pembayaran. Seperti contohnya: kwitansi dari kreditur dan nota kontan asli.

2.3.3. Pembuatan Jurnal

Setelah melakukan pencatatan transaksi, maka poin berikutnya adalah mencatatnya di dalam sebuah jurnal. Pencatatannya didasarkan pada dokumen resmi berupa faktur pembelian atau penjualan yang diterima sebagai tanda bukti yang sah. Maksud jurnal dalam istilah akuntansi merujuk ke sebuah buku catatan yang di dalamnya memuat transaksi. Jurnal dibagi menjadi 2 macam, antara lain:

1. Jurnal umum

Pengertian jurnal umum adalah jurnal yang dipakai untuk pencatatan transaksi yang tidak rutin. Contohnya pembelian aset jangka panjang yang bersifat tetap, penerbitan saham, dan contoh lainnya.

2. Jurnal Khusus

Adapun jurnal khusus adalah digunakan untuk pencatatan transaksi rutin. Sesuai dengan transaksi yang terjadi dalam perusahaan dagang, secara sistematis jurnal khusus dibagi menjadi lima, yaitu jurnal penjualan, jurnal penerimaan kas, jurnal pembelian, jurnal pengeluaran kas, dan jurnal umum. Contohnya adalah transaksi yang terjadi pada perusahaan dagang. Seperti penjualan (kredit), pembelian (debit), penerimaandan pengeluaran kas.

2.3.4. Pembuatan Neraca Saldo

Neraca saldo ialah berisi uraian akun lengkap dengan data saldo pada periode tertentu. Fungsinya adalah untuk validitas data dan mengecek kesamaan data debit dan kredit setelah posting di jurnal dan buku besar. Jadi dapat diketahui bilamana ada kesalahan penulisan dalam jurnal.

Neraca saldo mencakup semua saldo akun. Dengan uraian saldo kredit ditulis di kolom kanan dan debit ditulis dikolom sebelah kiri. Jumlah yang dihasilkan antara di kolom debit dan kolom kredit harus seimbang (sama). Neraca saldo menjadi sumber rujukan saat hendak membuat laporan keuangan.

2.3.5. Data Penyesuaian

Setelah beberapa proses dalam pencatatan maka dilakukan penyesuaian data. Penyesuaian data dilakukan agar tidak terjadi kesalahan pada neraca lajur yang akan menjadi langkah selanjutnya, jadi pada tahap ini dilakukan penyesuaian kembali transaksi-transaksi yang telah dicatat.

2.3.6. Pembuatan Neraca Lajur

Neraca Lajur atau yang sering disebut juga dengan kertas kerja adalah suatu kertas atau daftar yang digunakan untuk mencatat, menyesuaikan, dan menggolongkan semua akun yang ada di daftar saldo dan dibuat pada saat perusahaan akan menyusun laporan keuangan. Dapat juga diartikan sebagai suatu kertas berkolom-kolom atau berlajur-lajur yang dirancang secara khusus untuk menghimpun semua data akuntansi

dari daftar saldo yang dibutuhkan pada saat perusahaan akan menyusun laporan-laporan keuangan dengan cara yang sistematis. (Natalia Irene, dan Warsono-bin-Hardono, Sony, 2011:69)

2.3.7. Pembuatan Laporan R/L dan Laporan Perubahan Modal

Menurut Hery, S.E, M.Si dalam bukunya “Analisis Laporan Keuangan Pendekatan Rasio Keuangan (2015:103)” Laporan laba rugi menunjukkan kondisi usaha dalam suatu periode tertentu. Artinya laporan laba rugi harus dibuat dalam suatu siklus operasi atau periode tertentu guna mengetahui jumlah perolehan pendapatan dan biaya yang telah dikeluarkan sehingga dapat diketahui apakah perusahaan dalam keadaan laba atau rugi.

PT SML

Laporan Laba Rugi

Keterangan	Jumlah
Total Penjualan	Rp xxxxxx
Harga Pokok Produksi	(Rp xxxxxx) -
Laba Kotor	Rp xxxxxx
Biaya Penjualan dan Administrasi Umum	(Rp xxxxxx) -
Laba Operasi/EBIT	Rp xxxxxx
Beban Bunga Pinjaman	(Rp xxxxxx) -
Laba Sebelum Pajak/EBT	Rp xxxxxx
Pajak	(Rp xxxxxx) -
Laba setelah pajak/EAT	Rp xxxxxx

PT SML

Laporan Perubahan Modal

Keterangan	Jumlah
Modal 1 Januari	Rp xxxxxx
Laba Bersih	Rp xxxxxx
Prive	(Rp xxxxxx) -
Kenaikan Ekuitas Pemilik	Rp xxxxxx
Modal 31 Desember	Rp xxxxxx

2.3.8. Pembuatan Neraca Akhir

Neraca akhir adalah suatu laporan yang menunjukkan keuangan suatu perusahaan pada waktu tertentu. Keadaan keuangan ini ditunjukkan dengan jumlah harta yang dimiliki perusahaan yang disebut pasiva dan jumlah kewajiban perusahaan yang disebut aktiva, atau dengan kata lain aktiva adalah investasi dalam perusahaan dan pasiva merupakan sumber-sumber yang digunakan untuk investasi tersebut.

2.4. Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan yang bersangkutan (Munawir, 2002:56). Pada setiap perusahaan bagian keuangan memegang peranan penting dalam menentukan arah perencanaan perusahaan. Ini seperti dikatakan oleh Napa J. Awat (2005:2) “Berfungsinya bagian keuangan merupakan prasyarat bagi kelancaran pelaksanaan kegiatan pada bagian keuangan membuat kinerja keuangan yang dilihat dari laporan keuangan perusahaan akan tersaji dengan baik.

2.5. Jenis-Jenis Laporan Keuangan

Laporan keuangan menggambarkan pos-pos keuangan perusahaan yang diperoleh dalam suatu periode. Dalam praktiknya dikenal beberapa macam laporan keuangan seperti : (Kasmir, 2015: 7)

1. Laporan laba rugi
2. Laporan perubahan modal
3. Neraca
4. Arus Kas

2.5.1. Laporan Laba Rugi

Menurut Hery, S.E, M.Si dalam bukunya “Analisis Laporan Keuangan Pendekatan Rasio Keuangan (2015:103)” Laporan laba rugi menunjukkan kondisi usaha dalam suatu periode tertentu. Artinya laporan laba rugi harus dibuat dalam suatu siklus operasi atau periode tertentu guna mengetahui jumlah perolehan pendapatan dan biaya yang telah dikeluarkan sehingga dapat diketahui apakah perusahaan dalam keadaan laba atau rugi. Adapun informasi yang disajikan perusahaan dalam laporan laba rugi meliputi :

- Jenis-jenis pendapatan yang diperoleh dalam suatu periode;
- Jumlah rupiah dari masing-masing jenis pendapatan;
- Jumlah keseluruhan pendapatan;
- Jenis-jenis biaya atau beban dalam suatu periode;
- Jumlah rupiah masing-masing biaya atau beban yang dikeluarkan;
- Jumlah keseluruhan biaya yang dikeluarkan;
- Hasil usaha yang diperoleh dengan mengurangi jumlah pendapatan dengan biaya. Selisih ini disebut laba atau rugi.

2.5.1. Laporan Perubahan Modal

Menurut Hery, S.E, M.Si dalam bukunya “Analisis Laporan Keuangan Pendekatan Rasio Keuangan (2015:103)” Laporan perubahan modal menggambarkan jumlah modal yang dimiliki perusahaan saat ini. Kemudian, laporan ini juga menunjukkan perubahan modal serta sebab-sebab berubahnya modal. Informasi yang diberikan dalam laporan perubahan modal meliputi:

- Jenis-jenis dan jumlah modal yang ada saat ini;
- Jumlah rupiah tiap jenis modal;
- Jumlah rupiah modal yang berubah;
- Sebab-sebab berubahnya modal;
- Jumlah rupiah modal sesudah perubahan.

2.5.2. Laporan Neraca

Menurut Dr. Kasmir dalam buku “Analisis Laporan Keuangan (2015: 8)” neraca merupakan laporan yang menunjukkan jumlah aktiva (harta), kewajiban (utang), dan modal perusahaan (ekuitas) perusahaan pada saat tertentu. Pembuatan neraca biasanya dibuat berdasarkan periode tertentu (tahunan). Akan tetapi, pemilik atau manajemen dapat pula meminta laporan neraca sesuai kebutuhan untuk mengetahui secara persis berapa harta, utang, dan modal yang dimilikinya pada saat tertentu. Dalam neraca disajikan berbagai informasi yang berkaitan dengan komponen yang ada di neraca. Secara lengkap informasi yang disajikan dalam neraca meliputi:

1. Jenis-jenis aktiva atau harta (*assets*) yang dimiliki;
2. Jumlah rupiah masing-masing jenis aktiva;
3. Jenis-jenis kewajiban atau utang (*liability*);
4. Jumlah rupiah masing-masing jenis kewajiban;
5. Jenis-jenis modal (*equity*);
6. Jumlah rupiah masing-masing jenis modal.

Penjelasan masing-masing komponen yang ada di neraca sebagai berikut:
(Kasmir, 2015: 39)

1. Aktiva

Aktiva merupakan harta atau kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan, baik pada saat tertentu maupun periode tertentu. Klasifikasi aktiva terdiri dari aktiva lancar, aktiva tetap dan aktiva lainnya.

a. Aktiva lancar

Aktiva lancar merupakan harta atau kekayaan yang segera dapat diuangkan (ditunaikan) pada saat dibutuhkan dan paling lama satu tahun. Komponen yang termasuk dalam aktiva lancar adalah :

- Kas, merupakan uang tunai yang dimiliki perusahaan dan dapat segera digunakan setiap saat. Kas merupakan komponen aktiva lancar yang paling dibutuhkan untuk membayar berbagai macam kebutuhan yang diperlukan.
- Piutang, merupakan tagihan perusahaan kepada pihak lainnya yang memiliki jangka waktu tidak lebih dari satu tahun. Piutang ini terjadi akibat dari penjualan barang atau jasa kepada konsumennya secara angsuran (kredit).
- Persediaan, merupakan sejumlah barang yang disimpan oleh perusahaan dalam suatu tempat (gudang). Persediaan merupakan cadangan perusahaan untuk proses produksi atau penjualan pada saat dibutuhkan. Jenis persediaan dibagi dua yaitu:
 1. Persediaan dagang adalah semua barang yang diperdagangkan,
 2. Persediaan perusahaan manufakturing adalah persediaan bahan mentah, persediaan barang setengah jadi dan barang jadi.

b. Aktiva tetap

Aktiva tetap merupakan harta atau kekayaan perusahaan yang digunakan dalam jangka panjang (lebih dari satu tahun). Aktiva tetap terdiri dari 2 macam yaitu:

Aktiva tetap berwujud:

1. Tanah,
2. Gedung,
3. Mesin,
4. Peralatan toko dan kantor,
5. Alat angkut.

Aktiva tetap tak berwujud:

1. **Good will**, nilai lebih yang dipunyai perusahaan dikarenakan keistimewaan tertentu.
2. **Hak Paten**, adalah hak tunggal yang diberikan oleh pemerintah kepada seseorang atau juga badan dikarenakan penemuan tertentu.
3. **Hak Cipta**, adalah hak tunggal yang diberikan oleh pemerintah kepada seseorang atau juga badan dikarenakan adanya hasil karya seni atau tulisan atau juga karya intelektual.
4. **Merek Dagang**, adalah hak yang diberikan oleh pemerintah kepada suatu badan untuk dapat menggunakan nama dan juga lambang bagi bisnisnya.
5. **Hak Sewa**, adalah hak untuk dapat menggunakan aktiva tetap pihak lain di dalam waktu yang panjang sesuai dengan kesepakatan sebelumnya.
6. **Franchise**, adalah suatu hak istimewa yang diterima oleh seseorang atau juga suatu badan dari pihak lain untuk dapat mengkomersilkan formula, teknik, atau juga produk tertentu.

2. Passiva

Passiva di dalam neraca berisi tentang penjelasan jumlah hutang dan modal yang dimiliki oleh suatu perusahaan.

a. Hutang

- Hutang lancar, merupakan kewajiban atau hutang perusahaan kepada pihak lain yang harus segera dibayar. Jangka waktu hutang lancar adalah maksimal dari satu tahun. Oleh karena itu hutang lancar disebut juga hutang jangka pendek.

- Hutang jangka panjang, merupakan kewajiban perusahaan kepada pihak lain yang memiliki jangka waktu lebih dari satu tahun. Artinya jatuh tempo hutang tersebut relatif lebih panjang dari hutang lancar.

b. Modal

Modal (ekuitas) adalah suatu hak yang tersisa atas aktiva suatu perusahaan setelah dikurangi kewajibannya. Dalam perusahaan ekuitas adalah modal pemilik. Menurut Bambang Riyanto dalam bukunya yang berjudul “Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan” (2010:227), modal dibagi menjadi 2 bagian yaitu Modal Asing/Hutang dan Modal Sendiri:

1. Modal Asing/Hutang

Adalah modal yang berasal dari luar perusahaan yang sifatnya sementara bekerja di dalam perusahaan, dan bagi perusahaan yang bersangkutan modal tersebut merupakan hutang, yang pada saatnya harus dibayar kembali. Modal asing terdiri dari 3 golongan:

- Modal Asing/Hutang Jangka Pendek (kurang dari satu tahun). Sebagian besar hutang jangka pendek terdiri dari kredit perdagangan, adapun jenisnya:
 - Kredit Rekening Koran, kredit yang diberikan oleh Bank kepada perusahaan dengan batas plafond tertentu dimana perusahaan mengambilnya tidak sekaligus tetapi sebagian demi sebagian sesuai dengan kebutuhannya.
 - Kredit dari Penjual, merupakan kredit perniagaan dan kredit ini terjadi apabila penjualan produk dilakukan dengan kredit.
 - Kredit dari Pembeli, kredit yang diberikan oleh perusahaan sebagai pembeli kepada pemasok dari bahan mentahnya atau barang-barang lainnya.

- Modal Asing/Hutang Jangka Menengah (lebih dari 1 tahun dan kurang dari 10 tahun).

2. Modal Sendiri

Modal sendiri merupakan setiap modal yang berasal dari pemilik perusahaan yang tertanam dalam perusahaan untuk waktu yang tidak tentu lamanya. Modal sendiri terdiri dari:

- Modal Saham, adalah tanda bukti pengambilan bagian atau peserta dalam suatu PT. Saham terdiri dari 2 yaitu, Saham Biasa dan Saham Istimewa. Pendapatan berupa dividen pada saham biasa tergantung pada keuntungan dan keputusan RUPS. Sedangkan pada saham istimewa mendapatkan dividen per lembar/tahun dalam jumlah tertentu (konstan), tetapi saham istimewa tidak memiliki suara pada saat RUPS.

2.5.3. Laporan Arus Kas

Menurut Hery, S.E, M.Si dalam bukunya “Analisis Laporan Keuangan Pendekatan Rasio Keuangan (2015:103)” Laporan arus kas melaporkan arus kas masuk maupun arus kas keluar perusahaan selama periode. Laporan arus kas ini akan memberikan informasi yang berguna mengenai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dari aktivitas operasi, melakukan investasi, melunasi kewajiban, dan membayar dividen.

PT SML Laporan Arus Kas

No.	Keterangan	Jumlah
1.	Arus Kas Masuk	
	Kas Masuk	Rp xxxxxx
	Total Kas Masuk	Rp xxxxxx
2.	Arus Kas Keluar	
	- Bahan Baku	Rp xxxxxx
	- Biaya Tenaga Kerja Langsung	Rp xxxxxx
	- BOP	Rp xxxxxx
	- Biaya Penyusutan	Rp xxxxxx
	- Pajak	Rp xxxxxx -
	Total Kas Keluar	<u>Rp xxxxxx +</u>
3.	Selisih Kas (1-2)	Rp xxxxxx
	Saldo kas awal	Rp xxxxxx

2.6. *Leasing*

Pada umumnya, suatu perusahaan pasti membutuhkan gedung dan peralatan. Salah satu cara untuk memenuhi kebutuhan ini adalah dengan membelinya, atau dengan cara lain yaitu dengan melalui cara leasing. Sebelumnya, sistem *lease* ini hanya dikaitkan dengan usaha real-estate perumahan tetapi sekarang hampir semua aktiva tetap dapat diperoleh dengan cara leasing. Pada beberapa kasus bahwa cara *lease* merupakan pengganti yang tepat pengadaan suatu aktiva. Hal ini perlu ditonjolkan karena para manajer seyogyanya harus mempertimbangkan keputusan leasing atau membeli dalam pengadaan suatu aktiva. (Fred & Thomas,1997:2)

Cara *lease* (sewa) ini sekaligus membantu perusahaan mendayagunakan aktiva dan pembiayaannya. Salah satu kelebihan *lease* dibandingkan dengan hutang ialah bahwa yang menyewakan (*lessor*) mempunyai posisi yang lebih baik dibandingkan kreditor apabila usaha penyewa (*lessee*) mendadak mengalami kesukaran dalam bidang keuangan. Seandainya *lessee* tidak mampu memenuhi kewajiban dalam kontrak leasingnya, pihak *lessor* mempunyai hak untuk menarik kembali miliknya, karena secara hukum *lessor* masih dinyatakan sebagai pemiliknya. (Fred & Thomas,1997:2). Berikut merupakan beberapa jenis *lease* yang paling penting yaitu sebagai berikut :

a. Jual dan *Leaseback*

Dalam perjanjian jual-*leaseback* ini, perusahaan menjual aktiva kepada sebuah lembaga keuangan dan mengikat perjanjian untuk me-*lease* kembali aktiva tersebut dalam jangka waktu dan persyaratan tertentu.

Perhatikan bahwa pihak penjual atau penyewa tersebut menerima harga penjualan dari pembeli atau yang menyewakan. Dan pada saat yang sama penjual yang juga penyewa itu tetap menggunakan aktiva tersebut, dengan disertai suatu pendaftaran *lease*. Dalam pinjaman hipotik, lembaga keuangan menerima satu seri pembayaran yang sama dan cukup untuk mengamortisasi pinjaman itu dan suatu tingkat pengembalian atas investasinya. Dalam perjanjian jual-*leaseback* pembayaran *lease* diatur persis sama. Pembayaran *lease* ini cukup mengembalikan seluruh harga beli aktiva tersebut kepada lembaga keuangan ditambah hasil pengembalian atas investasi tertentu.

b. *Lease* Operasi

Lease operasi meliputi baik jasa keuangan maupun jasa perawatan. Salah satu pionir kontrak jasa *lease* adalah IBM. Jenis barang yang ditawarkan dalam *lease* ini adalah computer, mesin fotokopi, mobil dan truk. Dalam kontrak, *lessor* wajib memelihara dan merawat peralatan yang di *lease*, dan biaya pemeliharaan ini sudah termasuk harga *lease* atau diatur dalam kontrak tersendiri.

Karakteristik lainnya, bahwa peralatan yang di *lease* itu biasanya tidak diamortasikan secara penuh; dengan kata lain, pembayaran sewa selama masa *lease* tidak cukup untuk menutupi seluruh harga peralatan. Tetapi jelas bahwa perjanjian hanya mencakup waktu yang lebih pendek dan umur peralatan yang di *lease*, dan *lessor* mengharapkan bahwa harga peralatan itu akan tertutup dengan pembayaran dari perpanjangan kontrak *lessee* atau hasil dari penjualan peralatan tersebut.

Dalam kontrak *lease* operasi sering dicantumkan klausul khusus yang mengatur bahwa pihak *lessee* berhak mengembalikan peralatan yang di *lease* sebelum kontrak selesai. Klausul ini sangat penting bagi kepentingan

lessee untuk mengembalikan peralatan yang di-*lease*, manakala perkembangan teknologi telah menyebabkan peralatan itu ketinggalan zaman atau bila peralatan tersebut memang tidak diperlukan lagi.

c. *Lease* Keuangan Langsung

Dalam *lease* keuangan langsung tidak terdapat jasa pemeliharaan, kontrak tidak dapat dibatalkan dan peralatan yang di *lease* diamortasi dengan penuh (harga kontrak *lease* bagi *lessor* adalah sama dengan seluruh harga peralatan yang *lease*). Langkah-langkah yang biasa dilakukan dalam kontrak keuangan langsung adalah :

- Perusahaan memilih mesin dan peralatan yang dibutuhkan dana dan kemudian melakukan negoisasi langsung mengenai harga dan waktu penyerahan dengan pihak pabrikan atau distributor.
- Selanjutnya perusahaan tersebut berhubungan dengan bank atau perusahaan leasing agar membeli mesin atau peralatan tersebut dari pabrikan atau distributor dan sekaligus membuat perjanjian untuk *me-lease* mesin itu. Dalam sistem ini seluruh harga perolehan mesin akan diamortasi secara penuh oleh lembaga keuangan tersebut ditambah hasil pengembalaian investasinya.

2.7. Nilai Mata Uang

Setiap orang yang menginvestasikan uang yang dimilikinya maka akan memperhatikan nilai uang tersebut pada saat jatuh temponya, dan ini dapat dihitung secara keuangan. Dua cara sederhana untuk melihat perubahan yang terjadi pada nilai uang tersebut adalah menyimpannya di bank atau meminjamkan pada orang lain tentunya dengan imbalan yang telah disepakati. Menurut Walter Nicholson (1995:334) bunga adalah pembayaran (Payment) untuk nilai waktu dari uang.

2.7.1. Nilai Uang Masa Depan

Perhitungan secara Future Value adalah penghitungan uang yang dimiliki saat ini dan diinvestasikan dengan penetapan bunga sehingga mengalami proses bunga berbunga (compounding) sehingga nilai akan berubah pada masa yang akan datang. Menurut James C. Van Home dan John M. Wachowicz, Jr mengatakan bahwa nilai uang masa depan (Future Value) adalah “*the Value of some at some future time of a present amount of money, or a series of payments, evaluated at a given interest rate*”. Adapun rumus penghitungan adalah :

$$FV = PV (1 + i)^n$$

Keterangan :

- FV : *Future Value*
- PV : *Present Value*
- i : Tingkat suku bunga
- n : Periode penggandaan

2.7.2. Nilai Sekarang

Penghitungan secara *Present Value* adalah melakukan perhitungan nilai sekarang dari sejumlah uang yang akan dibayar di masa yang akan datang, atau menghitung nilai masa yang akan datang dengan keharusan beberapa jumlah dana yang harus disediakan saat ini. Adapun menurut Joel G. Siegel dan Jae L. Shim mengatakan bahwa “*Present Value atau nilai tunai merupakan nilai sekarang dari jumlah uang pada masa datang*”. Pada prinsipnya proses menghitung present value adalah proses diskonto. Adapun rumus perhitungan untuk present value atau nilai mata uang sekarang yaitu sebagai berikut :

$$PV = \frac{FV}{(I + i)^n}$$

Keterangan :

- FV : *Future Value*
PV : *Present Value*
i : Tingkat suku bunga
n : Perode penggandaan

2.7.3. Anuitas (*Annuity*)

Perhitungan secara anuitas merupakan perhitungan pada rangkaian pembayaran dengan jumlah yang sama besar pada setiap interval pembayaran, dimana besar dan kecilnya jumlah pembayaran pada setiap interval tergantung kepada jumlah pinjaman, jangka waktu, dan tingkat bunga. Menurut James C. Van Horne dan John M. Wachowicz, Jr anuitas adalah “*A series of equal payments or receipts occurring over specified number of periods*”. Adapun menurut Ciara Walsh bahwa anuitas adalah “jumlah sama yang dilakukan pada waktu yang juga sama”. Contoh dalam anuitas yaitu sebagai berikut :

- a. Pembayaran bunga deposito
- b. Bunga obligasi
- c. Cicilan kredit barang motor, mobil, rumah dan lainnya

Rumus untuk perhitungan anuitas sekarang adalah :

$$PVA = A \frac{(1 - (I + i)^{-n})}{i}$$

Keterangan :

PVA : *Present Value* secara anuitas

i : Tingkat suku bunga

n : Periode penggandaan

A : Pembayaran per-periode

Rumus untuk perhitungan anuitas masa yang akan datang adalah :

$$FVA = A \frac{(1 + i)^n - 1}{i}$$

Keterangan :

FVA : *Future Value* secara anuitas

i : Tingkat suku bunga

n : Periode penggandaan

A : Pembayaran per-periode

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Dalam metode penelitian penyusunan Tugas Akhir terdapat beberapa hal yang harus diperhatikan yaitu sebagai berikut :

3.1. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah CV KARYA BERSAMA yang bergerak dibidang manufaktur otomotif yang memproduksi sarung tangan dan masker yang beralamat di Jalan Villa Mutiara Jaya Blok MB1 No.09-10, Kel. Wanajaya, Kec. Cibitung, Kota Bekasi

3.2. Jenis Data

Untuk melakukan analisa keputusan investasi terhadap pengadaan mesin pada CV Karya Bersama, diperlukan data-data perusahaan yang mendukung hal tersebut jenis data yang dipergunakan yaitu sebagai berikut :

a. Data Kualitatif

Data kualitatif yaitu data yang dinyatakan dalam bentuk kata-kata. Data ini biasanya menjelaskan karakteristik atau sifat. Data kualitatif yang digunakan yaitu :

- Profil perusahaan
- Fungsi manajemen perusahaan
- Spesifikasi mesin
- Syarat peminjaman bank

b. Data Kuantitatif

Data Kuantitatif yaitu data yang dinyatakan dalam bentuk angka. Merupakan hasil dari perhitungan dan pengukuran. Data kuantitatif yang digunakan terdiri dari:

- Laporan keuangan CV Karya Bersama
- Harga perolehan alat berat
- Harga sewa alat berat
- Biaya kredit bank

3.3. Sumber Data

Untuk melakukan penelitian ini data yang digunakan dan diperoleh penulis bersumber dari perusahaan CV. Karya Bersama. Adapun data yang digunakan dalam penelitian tugas akhir ini antara lain:

a. Data Primer

Merupakan Sumber data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Penulis mengumpulkannya secara langsung. Teknik yang digunakan penulis untuk mengumpulkan data primer antara lain observasi dan wawancara.

b. Data Sekunder

Merupakan Sumber data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua). Dalam hal ini data sekunder yang diperoleh oleh penulis yaitu salah satunya buku.

3.4. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah dengan metode :

a. Observasi Lapangan

Metode pengumpulan data dengan observasi lapangan terdiri dari tiga macam yaitu sebagai berikut :

- Wawancara: pengambilan data agar lebih akurat dilakukan dengan cara melakukan wawancara dengan General Manager CV. Karya Bersama.

- Observasi: peninjauan langsung dilakukan melalui kegiatan pengamatan penulis terhadap objek penelitian.
- Observasi Perpustakaan: Penelitian dilakukan berdasarkan kepustakaan yang dapat menunjang pengerjaan laporan tugas akhir ini yang bersumber dari buku-buku.

b. Penelitian Kepustakaan

Metode pengumpulan data penelitian kepustakaan ini dilakukan berdasarkan *literature* atau buku-buku yang berhubungan dengan objek penelitian. Pada hakekatnya data yang diperoleh dengan metode ini dapat dijadikan landasan dasar dan alat utama pelaksanaan penyusunan tugas akhir ini.

3.5. Teknik Analisis

Dalam penyusunan ini, metode yang digunakan untuk menganalisis data adalah metode kualitatif dengan melakukan perhitungan terhadap data-data kuantitatif. Data yang digunakan sebagai objek analisa dalam pengambiklan keputusan pengadaan mesin pemanas.

Tahapan teknik analisis yang dilakukan dalam penyusunan adalah sebagai berikut :

3.5.1. Jika Membeli = *Cost of buying*

Dalam perhitungan cost of buying diperlukan bebrapa perhitungan yaitu sebagai berikut :

- Besarnya angsuran per tahun atau PMT

Berikut merupakan rumus yang digunakan dalam perhitungan PMT :

$$\text{PMT} = \text{PVA} : (\text{PVIFA}_{r,t})$$

Jadwal Pembayaran Hutang

Tahun	Saldo Pokok Akhir th	Jumlah hutang + bunga	Bunga per tahun	Jumlah pengurangan pokok hutang
(a)	(b)	(c)	bunga x (b) = (d)	(e)
1	Xxxx	xxxx	Xxxx	xxxx
2	Xxxx	xxxx	Xxxx	xxxx
3	Xxxx	xxxx	Xxxx	xxxx
4	Xxxx	xxxx	Xxxx	xxxx
5	Xxxx	xxxx	Xxxx	Xxxx
				Xxxx

- Depresiasi

Dalam perhitungan depresiasi menggunakan metode garis lurus. Berikut merupakan rumus yang digunakan dalam perhitungan Depresiasi :

$$\text{Depr} = (\text{Cost Mesin} - \text{Nilai sisa}) : \text{usia mesin}$$

- *After tax cost of debt* atau K_{dt}

Berikut merupakan rumus yang digunakan dalam perhitungan *after tax cost of debt* :

$$K_{dt} = (1 - \text{Tarif pajak}) \times \text{before tax cost of debt}$$

- *Cost of buying*

Berikut merupakan rumus yang digunakan dalam perhitungan *Cost of buying* :

Tabel biaya membeli (Rp)

Keterangan	0	1	2	3
<i>Net Price of machine</i>	xxxx			
Biaya		xxxx	xxxx	xxxx
<i>Tax Saving</i>		(xxxx)	(xxxx)	(xxxx)
Nilai sisa				(xxxx)
<i>Net Cash outflows</i>	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx

Cari Net Present Value of Buying :

Periode	<i>Cash Flows</i>	PVIF _{Kdt,t}	PV (<i>Cash Flows</i> x PVIF _{Kdt,t})
0	xxxx	Xxxx	xxxx
1	xxxx	Xxxx	xxxx
2	xxxx	Xxxx	xxxx
3	xxxx	Xxxx	xxxx
4	xxxx	Xxxx	xxxx
5	xxxx	Xxxx	xxxx
<i>Total Present Value Cost of Buying</i>			xxxx

3.5.2. Jika Menyewa = Cost of leasing

Berikut merupakan rumus yang digunakan dalam perhitungan *Cost of Leasing* :

Tabel biaya menyewa (Rp)

Keterangan	0	1	2	3
<i>Biaya sewa</i>	xxxx			
Biaya		xxxx	xxxx	xxxx
<i>Tax Saving</i>		(xxxx)	(xxxx)	(xxxx)
<i>Net Cash outflows</i>	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx

$$\text{Total PV of Leasing} = \text{Net Cash outflows} \times (\text{PVIFA}_{Kdt,t})$$

3.5.3. *Net advantages of leasing*

Berikut merupakan rumus yang digunakan dalam perhitungan *Net advantages of leasing* :

$$\begin{array}{rcl} \text{Cost of buying} & = & \text{Rp. xxxx} \\ \underline{\text{Cost of leasing}} & = & \underline{\text{Rp. xxxx -}} \\ \text{Net Advantages of Leasing} & = & \text{Rp. xxxx} \end{array}$$

BAB IV
PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

4.1. Pengumpulan Data

4.1.1. Profil Perusahaan

Nama perusahaan : CV Karya Bersama

Nama pemilik : Maulana Yusuf

Tahun berdiri : 2000

Jenis usaha : Sarung Tangan dan Masker Kain

Alamat Perusahaan : Villa Mutiara Jaya Blok MB1 Nomor 09 - 10,
Cibitung Bekasi

Nomor Telepon : (021) 88394132

Nomor SIUP : 503.09/1-1188/BPPT/PK-01/I/2013

Nomor TDP : 100734607204

Nomor NPWP : 21.125.331.5-435.000

Nomor SKDU : 503/32/Exbang/II/2016

Website : www.sarungtangankulit.net

Email : info.@sarungtangankulit.net

4.1.2. Visi dan Misi Perusahaan

a. Visi CV Karya Bersama

Menjadi perusahaan yang tangguh yang dapat bersaing di era global saat ini dan mewujudkan mimpi perusahaan untuk menjadi yang terbaik di masa mendatang.

b. Misi CV Karya Bersama

- a. Membangun, mempertahankan, serta meningkatkan kepercayaan para pelanggan agar citra perusahaan dapat terjaga dengan baik dengan memberikan pelayanan yang terbaik.
- b. Menjaga kualitas barang dan meningkatkan mutu pelayanan, demi menjaga hubungan baik dengan para pelanggan
- c. Meningkatkan kinerja di dalam maupun di luar lingkungan perusahaan

4.1.3. Sejarah Berdirinya CV Karya Bersama

CV Karya Bersama adalah perusahaan yang bergerak dibidang pembuatan sarung tangan kulit.CV Karya Bersama bermitra dengan dibawah naungan Yayasan Dharma Bhakti Astra, yang mana produk dari perusahaan ini digunakan sebagai penunjang produksi khususnya untuk sarung tangannya serta produk lainnya seperti apron kulit, masker dan lain-lain.

Berdiri pada tahun 2000 yang semula sebagai perusahaan yang mengerjakan berbagai jenis sarung tangan dengan bahan atau material yang tidak hanya dari kulit melainkan dari kain atau rajut.Namun sejak tahun 2011 barulah pimpinan perusahaan memfokuskan produksinya pada sarung tangan yang berbahan kulit.Karena menurut beliau prospek sarung tangan sangatlah besar.

Pertama membebani manajemen yang semula diterapkan dalam perusahaannya tersebut supaya lebih tertata dengan baik.Lebih memperjelas bagian tiap

pekerjanya. Ada yang ditempatkan di bagian penyamakan dan pewarnaan kulit, proses perakitan dan menjahit, gunting pola, *quality control* dan lainnya.

4.1.4. Kegiatan Perusahaan

CV Karya Bersama adalah perusahaan yang bergerak dibidang pembuatan sarung tangan kulit. CV Karya Bersama bermitra dengan dibawah naungan Yayasan Dharma Bhakti Astra, yang mana produk dari perusahaan ini digunakan sebagai penunjang produksi khususnya untuk sarung tangannya serta produk lainnya seperti apron kulit, masker dan lain-lain. Berikut uraian mengenai kegiatan perusahaan yang mencakup 4 aspek, yaitu

- Aspek produksi
- Aspek pemasaran
- Aspek sumber daya manusia
- Aspek keuangan.

4.1.5. Aspek Produksi

CV Karya Bersama memproduksi sarung tangan dengan bahan kulit dan masker pelindung. Awalnya perusahaan membuat sarung tangan dengan bahan lain selain kulit, namun sejak tahun 2011 perusahaan memfokuskan pembuatan sarung tangan pelindung dengan bahan kulit. Dua produk utamanya adalah sarung tangan dan masker. Sarung tangan menggunakan bahan baku kulit sedangkan masker menggunakan kain sebagai bahan baku utamanya. Proses produksi yang dilakukan CV Karya Bersama berlokasi di kampung sindangsari RT 01 RW 16 Kelurahan Kemucang Garut Jawa Barat.

1. Uraian Produk

Produk yang dihasilkan oleh CV Karya Bersama adalah sarung tangan dan masker kain. Keduanya merupakan sarung tangan dan masker yang digunakan untuk melindungi tangan dan wajah saat berkendara. Tidak hanya industri otomotif, industri di bidang konstruksi, dan perkapalan merupakan industri yang menggunakan sarung tangan dan masker bagi pekerjanya. Produk sarung tangan yang dihasilkan dibuat dengan bahan kulit yang berkualitas dan dijamin mampu melindungi tangan. Begitupun produk masker yang dihasilkan memiliki kualitas dan dapat melindungi wajah pekerja maupun pengendara sepeda motor. Gambaran dan penjelasan mengenai sarung tangan dan masker yang diproduksi adalah sebagai berikut:

a. Sarung tangan

Merupakan produk dengan bahan baku kulit dan dilapisi bagian dalamnya menggunakan kain puring yang lembut dan menyerap keringat. Kulit menjadi bahan utama sarung tangan ini karena mampu melindungi tangan pengendara motor dari panas dan pekerja pada saat bekerja di industri saat melakukan pekerjaan.

Gambar 4.1 Sarung Tangan



Sumber : CV Karya Bersama

b. Masker

Merupakan produk dengan bahan baku utama yaitu kain bertali penutup mulut dengan fungsi utamanya sebagai pelindung wajah pada saat berkendara.

Gambar 4.2 Masker



Sumber : CV Karya Bersama

2. Alat dan Bahan yang digunakan

Alat dan bahan yang digunakan untuk membuat sarung tangan dan masker adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1 Alat dan Bahan

Nama alat dan bahan	Keterangan
Pensil	Digunakan untuk proses desain, untuk menggambar sket sarung tangan
Gunting Jahit	Digunakan pada proses perakitan dan finishing untuk memotong benang
Gunting Kain	Digunakan untuk merapikan potongan kain puring
Gunting Kulit	Digunakan untuk memotong bagian sela dan digunakan untuk merapikan potong bahan kulit
Komputer	Untuk membuat desain 3 dimensi sarung tangan dan masker
Kulit	Bahan baku pembuatan sarung tangan
Kain Puring	Bahan untuk lapis sarung tangan
Benang	Digunakan dalam proses penjahitan masker dan sarung tangan
Mesin Jahit	Digunakan dalam proses perakitan yaitu untuk menggabungkan setiap komponen sarung tangan
Mesin <i>Shaving</i>	Digunakan untuk meratakan ketebalan kulit
Kain	Digunakan untuk bahan baku <i>fitter gloves</i> dan masker
Mesin Moln	Digunakan untuk proses penyamakan dan pewarnaan kulit
Alat dan Bahan Sablon	Untuk menyablon sarung tangan yang sudah jadi

Lilin/Paraffin	Untuk melapisi gunting agar tidak mudah berkarat
Ramuan	Digunakan dalam proses penyamakan dan pewarnaan kulit yang dilakukan oleh mesin moln
Kain Busa	Digunakan dalam bahan baku masker
Kain Perlak	Digunakan dalam bahan baku produk masker

Sumber : CV Karya Bersama

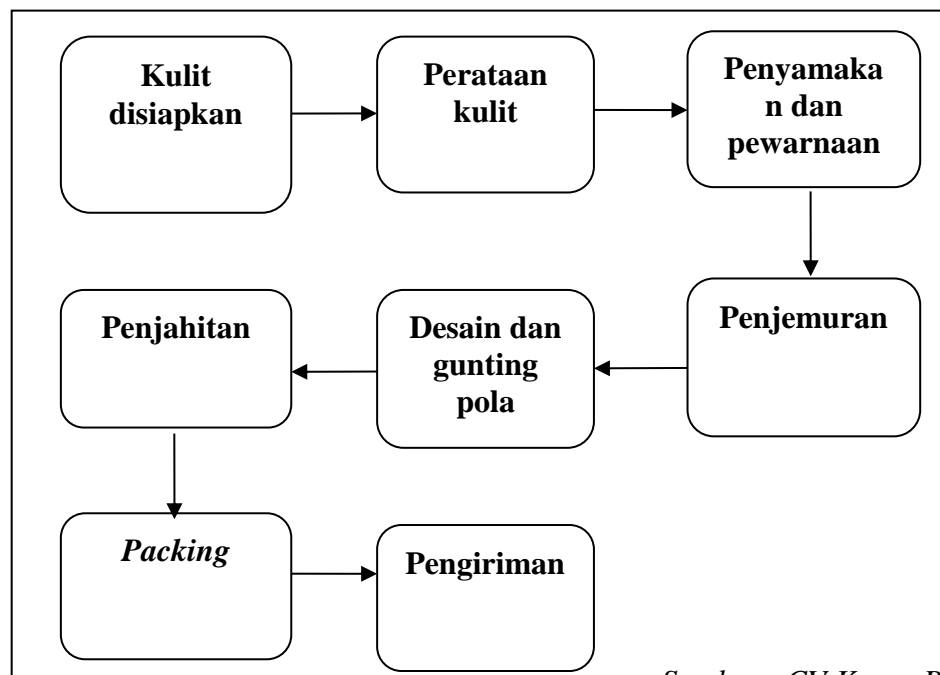
3. Proses Produksi

Proses produksi yang dilakukan di CV Karya Bersama menggunakan proses produksi yang terus-menerus, yakni proses produksi yang terdapat pola atau urutan yang pasti sejak dari bahan baku sampai menjadi barang jadi. Berikut merupakan proses produksi pada CV Karya Bersama :

a. Proses Produksi Sarung Tangan

Proses produksi sarung tangan dapat dilihat pada gambar 2.3 dibawah ini :

Gambar 4.3 Proses Produksi



Sumber : CV Karya Bersama

Penjelasan dari tahapan proses produksi tersebut adalah:

- 1) Kulit disiapkan

Bahan baku utama yakni kulit sapi disiapkan untuk diolah sehingga nantinya akan menghasilkan sarung tangan yang diinginkan.

2) Perataan kulit

Kulit mentah yang akan diolah diratakan ketebalannya ketebalannya sehingga semua kulit memiliki ketebalan yang sama. Proses perataan kulit ini menggunakan mesin *shaving* kulit.

3) Penyamakan dan pewarnaan

Setelah didapat ketebalan kulit yang sama, langkah selanjutnya menggunakan mesin moln untuk penyamakan dan pewarnaan sehingga kulit menjadi lembut dan tidak rapuh.

4) Penjemuran

Kulit yang sudah diwarnai selanjutnya dijemur dibawah sinar matahari selama 3 hari.

5) Desain dan gunting pola

Setelah kulit selesai dijemur proses selanjutnya adalah design dan gunting pola untuk sarung tangan. Desain dibuat sesuai model sarung tangan yang diinginkan lalu digambar di kulit bagian-bagian yang harus dipotong sehingga nantinya potongan-potongan dikulit tersebut saat dijahit akan membentuk sebuah sarung tangan.

6) Penjahitan

Kulit yang sudah dipotong-potong sesuai pola yang sudah ditentukan selanjutnya dijahit menggunakan mesin jahit sehingga nantinya akan menjadi sebuah sarung tangan.

7) *Packing*

Selesai dijahit dan menjadi sebuah sarung tangan yang utuh, langkah selanjutnya adalah *packing* dengan menggunakan karung untuk memudahkan pengiriman. Kemudian, produk siap dikirim ke tempat pemasaran yang berlokasi di Cibitung. Biaya yang dikeluarkan dalam proses *packing* Rp. 180.000.000 pada tahun 2013, Rp. 192.000.000 pada tahun 2014, Rp.

204.000.000 pada tahun 2015, Rp. 212.000.000 pada tahun 2016, dan Rp 215.000.000 pada tahun 2017.

8) Pengiriman

Setelah sarung tangan di-*packing* selanjutnya adalah mengirim sarung tangan ke Cibitung dengan menggunakan truk yang nantinya akan di pasarkan di sekitaran wilayah Jabodetabek.

CV Karya Bersama dalam proses produksi memiliki perencanaan untuk mengadakan mesin box dryer. Mesin ini diharapkan dapat mengefektifkan proses produksi yang masih menggunakan bantuan panas matahari.

Dalam pengadaan mesin, CV Karya Bersama membutuhkan untuk pengadaan 2 mesin pemanas yaitu mesin box dryer. Mesin box dryer sendiri merupakan salah satu mesin yang dipakai sebagai pengering produk pertanian. Mesin box dryer pengering multiguna ini memiliki berfungsi untuk mengeringkan beraneka bahan seperti jagung, padi, kemiri, kedelai, rempah-rempah, kerupuk, dan berbagai jenis produk lainnya. Mesin ini dapat menggantikan sinar matahari dalam mengeringkan produk pertanian dengan cara yang mudah dan proses pengeringan pun juga lebih cepat.

Gambar 4.4 Mesin *Box Dryer*

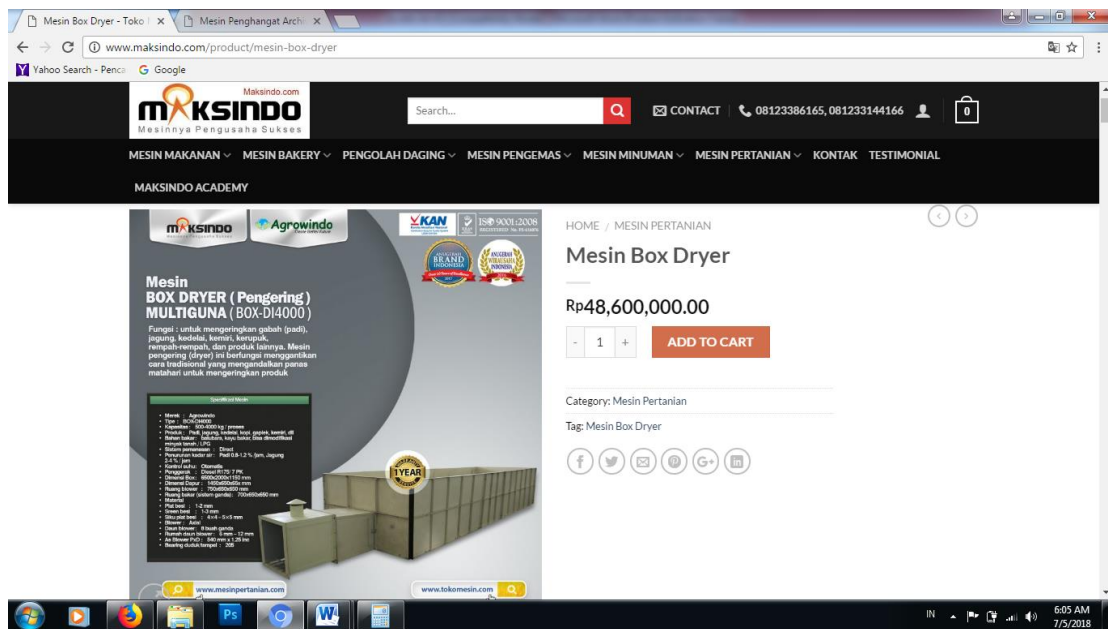


Sumber : Maksindo

Merek	:	Agrowindo
Tipe	:	BOX-DI4000
Kapasitas	:	500-4000 kg / proses
Produk	:	Padi, jagung, kedelai, kopi, gapek
Bahan bakar	:	batubara, kayu bakar, minyak tanah / LPG
Sistem pemanasan	:	Direct
Penurunan kadar air	:	Padi 0.8-1.2 % /jam, Jagung 2-4 % / jam
Kontrol suhu	:	Analog
Penggerak	:	Diesel R175/ 7 PK
Dimensi Box	:	6500x2000x1150 mm
Dimensi Dapur	:	1450x650x65x mm
Ruang blower	:	750x650x650 mm
Ruang bakar	:	700x650x650 mm
Material		

Plat besi	:	1-2 mm
Sreen besi	:	1-3 mm
Siku plat besi baja	:	4×4 – 5×5 mm
Blower	:	Axial
Daun blower	:	8 buah ganda
Rumah daun blower	:	6 mm – 12 mm
As Blower PxD	:	540 mm x 1.25 inc
Bearing duduk/temple	:	205
Harga	:	Rp 48.600.000
Sewa	:	Rp 13.500.000/tahun

Gambar 4.5 Harga Mesin *Box Dryer*



Sumber : Maksindo

Berikut merupakan keunggulan yang dimiliki oleh mesin Box Dryer yaitu sebagai berikut :

- Banyak pilihan bahan bakar : minyak tanah, batu bara, kayu bakar dan LPG
- Mudah dioperasikan
- Tenaga kerja yang hemat cukup 2 orang saja
- Mesin bisa dibongkar dan dipasang dengan mudah
- Proses pengeringan gabah menjadi lebih hemat
- Hemat tempat kerja
- Tidak akan berbau bahan bakar

4.1.6. Aspek Pemasaran

1. Bauran pemasaran

a. Produk (*Product*)

Sarung tangan dan masker merupakan salah satu kebutuhan di dalam bidang pekerjaan. Alat ini berguna untuk melindungi tangan dan wajah pekerja atau pengguna motor dari benda - benda tajam dan mencegah cedera saat sedang bekerja. Salah satu merek sarung tangan dan masker yang mampu memenuhi kebutuhan para pengguna kendaraan bermotor dan pekerja dengan bahan kualitas *export* dengan merek Yutaka. Sarung tangan dan masker Yutaka memiliki beberapa kelebihan tahan terhadap bahan – bahan kimia yang bersifat korosif, panas, dingin, tajam atau kasar karena alat pelindung terbuat dari beberapa lapisan karet dan kulit.

b. Penetapan harga (*Price*)

Penetapan harga adalah strategi menyeleksi harga yang paling tepat untuk menjual produk..Harga sarung tangan yang dijual oleh perusahaan tergantung pada kualitas bahan baku, ukuran, warna, dan model. Berikut ini adalah penjualan dan harga rata-rata sarung tangan pada periode 2013-2017 :

Tabel 4.2 Data Penjualan Sarung Tangan Periode 2013-2017

Tahun	Keterangan	Terjual (pasang)	Harga/pasang	Jumlah
2013	Sarung Tangan	367400	21000	7,715,400,000
2014	Sarung Tangan	467428	22000	10,283,416,000
2015	Sarung Tangan	562113	22000	12,366,486,000
2016	Sarung Tangan	634150	23000	14,585,450,000
2017	Sarung Tangan	709525	23500	16,673,837,500

Sumber : CV Karya Bersama

c. Distribusi (*Place*)

Produk yang telah selesai produksi dari pabrik, kemudian dilakukan pengiriman dengan menggunakan truk dan didistribusikan ke tempat pemasaran. Pemasaran sarung tangan dan masker ini bertempat di salah satu perumahan yang berlokasi di Cibitung yang ramai dan mudah dijangkau oleh konsumen. Dalam pendistribusian selalu berusaha *ontime* sesuai dengan pesanan dan menjaga kualitas produk selama pendistribusian. Pelaksanaan distribusi produk ini ditunjukkan kepada Astra, konsumen langsung, maupun industri – industri yang berada di wilayah Jabodetabek. Sehingga, CV Karya Bersama melakukan saluran distribusi secara langsung ke konsumen. Biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk kegiatan promosi mengalami fluktuasi yaitu Rp 91.200.000 pada tahun 2013, Rp 94.300.000 pada tahun 2014, Rp 97.400.000 pada tahun 2015, Rp. 100.800.000 pada tahun 2016 dan Rp 103.750.000 pada tahun 2017.

Gambar 4.6 Jalur Distribusi



Sumber : CV Karya Bersama

d. Promosi (*Promotion*)

Promosi yang digunakan adalah membuat tabloid dan menggunakan media *online*. Perusahaan menggunakan media sosial seperti, *facebook* dan *website*, sehingga dapat mengambil pangsa pasar yang lebih luas dan memperoleh keuntungan yang lebih besar. CV Karya Bersama melakukan kegiatan pemasaran dengan menggunakan website yang dibuat oleh perusahaan dan melakukan kegiatan pemasaran dengan menggunakan berbagai media sosial yang ada pada saat ini. Biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk kegiatan promosi yaitu sejumlah Rp. 18.600.000 per tahun. Biaya tersebut merupakan satu paket pengeluaran yang terdiri dari biaya telepon, biaya web dan biaya internet.

2. Segmentasi dan Target pasar

Segmentasi pasar yaitu usaha pemisahan pasar pada kelompok-kelompok pembeli menurut jenis-jenis produk tertentu dan yang memerlukan bauran pemasaran tersendiri. (menurut Danang Suntoyo, “Dasar-dasar Manajemen Pemasaran” (2014:57)). Mengutip dari Philip Kotler ; Segmentasi pasar yaitu usaha pemisahan pasar pada kelompok–kelompok pembeli menurut jenis-jenis produk tertentu dan yang memerlukan bauran tersendiri.

a. Segmentasi pasar geografi

Segmentasi pasar berdasarkan geografi perlu membagi pasar ke dalam unit-unit geografi yang berbeda seperti negara, negara bagian, provinsi, wilayah, daerah, kota, dan desa. Perusahaan telah melakukan segmentasi pasar secara geografi dengan memasarkan produk ke wilayah Jabodetabek.

b. Segmentasi pasar demografi

Segmentasi demografi merupakan pembagian pasar ke dalam kelompok-kelompok berdasarkan variabel-variabel demografi seperti usia, jenis kelamin, jumlah penduduk, jumlah keluarga, pendapatan, pekerjaan, jenjang pendidikan,

kewarganegaraan. Perusahaan mengincar pasar kelas menengah ke bawah. Namun, tidak menutup kemungkinan bagi kelas di atasnya yang memiliki pendapatan dan pekerjaan yang membutuhkan produk dengan bahan kualitas yang baik dan harga yang terjangkau.

c. Segmentasi pasar psikografi

Dalam segmentasi psikografi, para pembeli dibagi ke dalam kelompok-kelompok yang berbeda-beda berdasarkan kelas sosial, gaya hidup, dan ciri-ciri kepribadian. Produk ditujukan untuk para pengendara motor dan pekerja yang membutuhkan kenyamanan dengan desain yang modern.

d. Segmentasi pasar *behavioristic*

Para konsumen dibagi ke dalam kelompok-kelompok berdasarkan pengetahuan, sikap, penggunaan, atau tanggapan mereka terhadap sebuah produk. Produk yang sangat cocok bagi mereka yang menjadikan sarung tangan dan masker sebagai kebutuhan untuk melindungi tangan saat mereka berkendara dan bekerja.

3. *Positioning*

Formulasi yang diterapkan dalam memposisikan *brand* perusahaan adalah sebagai berikut:

a. Identifikasi produk

Praktis, kuat, tahan lama, dan trendi, serta telah memiliki *brand* yang dipercayai oleh konsumen, menjadi keunggulan kompetitif yang dimiliki oleh sarung tangan dan masker yang menyanggah *brand* Yutaka.

b. Persepsi konsumen

Produk-produk Yutaka selalu dikomunikasikan sebagai produk yang memiliki nilai prestise, elegan, *simple* dan memiliki kualitas baik.

Biaya pemasaran sarung tangan pada tahun 2013-2017 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.3 Biaya Pemasaran Sarung Tangan 2013-2017

No	Keterangan	Tahun				
		2013	2014	2015	2016	2017
1	Biaya Distribusi					
	Bahan Bakar + Tol	Rp 91,200,000	Rp 94,300,000	Rp 97,400,000	Rp 100,800,000	Rp 103,750,000
	Subtotal	Rp 91,200,000	Rp 94,300,000	Rp 97,400,000	Rp100,800,000	Rp 103,750,000
2	Biaya Packing	Rp 180,000,000	Rp 192,000,000	Rp 204,000,000	Rp 212,000,000	Rp 215,000,000
	Subtotal	Rp 180,000,000	Rp192,000,000	Rp204,000,000	Rp212,000,000	Rp 215,000,000
3	Biaya Promosi					
	Biaya Web + Internet + Telepon	Rp 18,600,000	Rp 18,600,000	Rp 18,600,000	Rp 18,600,000	Rp 18,600,000
	Subtotal	Rp 18,600,000	Rp 18,600,000	Rp 18,600,000	Rp 18,600,000	Rp 18,600,000
	Total Biaya Pemasaran	Rp 289,800,000	Rp 304,900,000	Rp 320,000,000	Rp 331,400,000	Rp 337,350,000

Sumber: CV Karya Bersama

4.1.7. Aspek Sumber daya Manusia

Setiap perusahaan membutuhkan karyawan sebagai tenaga yang menjalankan setiap aktivitas yang ada dalam organisasi perusahaan. Karyawan diperlukan untuk meningkatkan efektivitas sumber daya manusia dalam organisasi. Tujuannya adalah memberikan kepada organisasi satuan kerja yang efektif. Untuk mencapai tujuan ini, studi tentang manajemen personalia akan menunjukkan bagaimana seharusnya perusahaan mendapatkan, mengembangkan, menggunakan, mengevaluasi, dan memelihara karyawan dalam jumlah (kuantitas) dan tipe (kualitas).

Karyawan merupakan aset terpenting yang memiliki pengaruh sangat besar terhadap kesuksesan sebuah perusahaan. Tanpa mesin, perusahaan masih dapat terus beroperasi secara manual, akan tetapi tanpa karyawan, perusahaan tidak dapat berjalan sama sekali. Perusahaan mendapatkan karyawan dengan melakukan perekrutan. Perekrutan adalah proses menarik, dan memilih orang yang memenuhi syarat pekerjaan. Setiap perusahaan memiliki sistemnya masing-masing dalam melakukan perekrutan. CV Karya Bersama memiliki sistem perekrutan sendiri yakni secara kekeluargaan dan memasang iklan lowongan di berbagai media, baik media cetak dan media elektronik seperti koran, majalah, tabloid atau facebook. Jika perusahaan membutuhkan karyawan baru dengan sistem kekeluargaan, maka perusahaan meminta rekomendasi dari karyawan yang ada dalam perusahaan. Jumlah karyawan CV Karya Bersama sebanyak 300 orang, terdiri dari karyawan tetap dan tidak tetap.

1. Jadwal kerja

Jadwal kerja adalah susunan atau program yang telah dirancang dan diberlakukan bagi semua karyawan yang bekerja dan menjadi sebuah peraturan. Jadwal kerja CV Karya Bersama dapat dilihat pada tabel 2.19 dibawah ini :

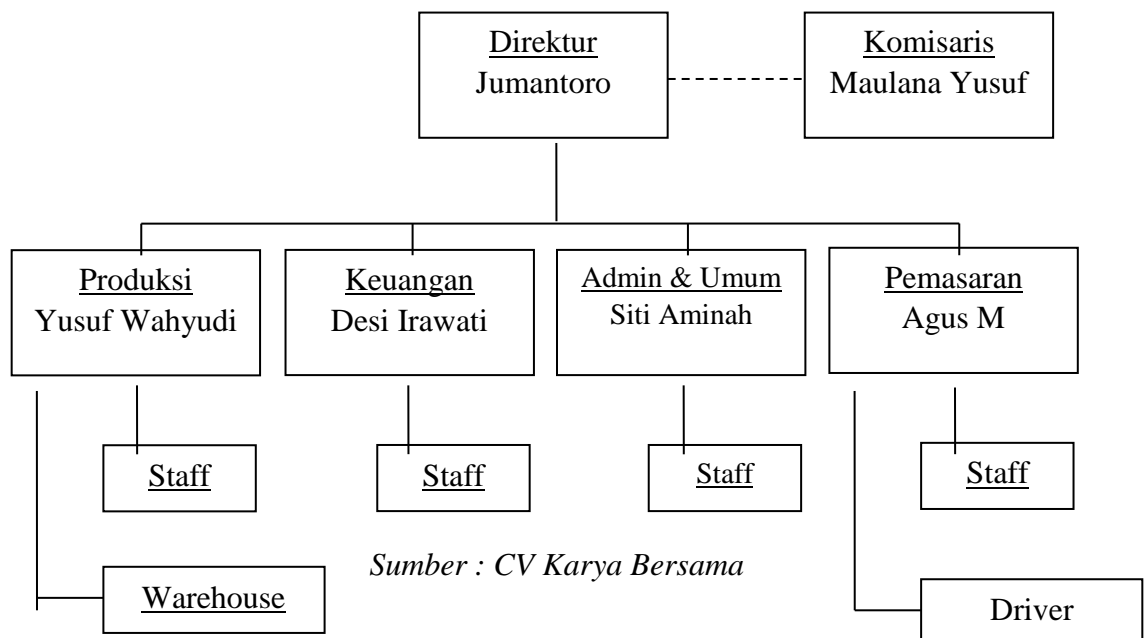
Tabel 4.4 Jadwal Kerja

No.	Hari	Jam Kerja	Keterangan
1.	Senin – Kamis	07.30 – 12.00 12.00 – 13.00 13.00 – 17.00 17.00	Kerja Istirahat Kerja Pulang
2.	Jum'at	07.30 – 11.45 11.45 – 13.00 13.00 – 16.00 16.00	Kerja Istirahat Kerja Pulang
3.	Sabtu	07.30 – 12.00 12.00 – 13.00 13.00 – 16.00 16.00	Kerja Istirahat Kerja Pulang

Sumber: CV Karya Bersama

2. Struktur Organisasi

Gambar 4.7 Struktur Organisasi CV Karya Bersama



Sumber : CV Karya Bersama

Setiap struktur organisasi memiliki bagian-bagian yang dipegang oleh masing-masing individu dengan menduduki jabatannya untuk menjalankan tugasnya masing-masing yang disertai oleh wewenang maupun tanggung jawab.

a. Komisaris

Komisaris adalah pemilik dan menjabat sebagai komisaris yang bertugas mengawasi kegiatan yang berlangsung di CV Karya Bersama.

b. Direktur adalah Direktur yang ditunjuk untuk mengatur dan bertanggung jawab secara keseluruhan dalam semua kegiatan yang ada di CV Karya Bersama. Contohnya, sebagai koordinator, komunikator, pengambil keputusan, pemimpin, pengelola dan eksekutor dalam menjalankan dan memimpin perusahaan.

c. Manajer Produksi

Manajer Produksi bertanggung jawab terhadap semua kegiatan produksi, mulai dari proses, *progress*, *problem solving*, kualitas, kuantitas, *reporting*.

d. Manajer Keuangan

Tugas dari Manajer Keuangan adalah mengkoordinasikan dan mengontrol perencanaan, pelaporan, pembayaran, arus kas perusahaan.

e. Manajer Administrasi

Bagian Administrasi melaksanakan kegiatan surat menyurat dalam perusahaan dan juga membantu komisaris dalam melakukan pemasaran *online*.

f. Supir (*Driver*)

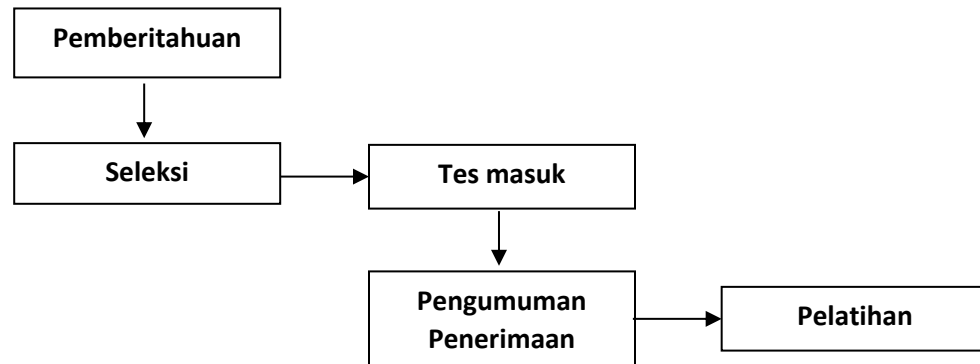
Supir bertugas mengantar bahan baku dari Cibitung ke Garut dan mengantar barang jadi yang berupa sarung tangan dari Garut ke kantor pusat Cibitung dan selanjutnya dipasarkan ke konsumen.

g. Gudang (*Warehouse*)

Gudang bertugas menyimpan barang untuk produksi atau hasil produksi dalam jumlah dan rentang waktu tertentu yang kemudian didistribusikan ke lokasi yang dituju berdasarkan permintaan.

2. Rekrutmen / Perekrutan Karyawan

Gambar 4.8 Tahapan Perekrutan



Sumber : CV Karya Bersama

Keterangan :

- a. Pemberitahuan dilakukan melalui karyawan yang sudah bekerja untuk merekomendasikan apabila memiliki kerabat atau saudara yang membutuhkan pekerjaan. Selain itu, perusahaan memasang iklan lowongan di berbagai media, baik media cetak dan media elektronik seperti koran, majalah, tabloid atau di facebook.
- b. Seleksi berkas yang dibutuhkan seperti Curriculum Vitae.
- c. Tes masuk dilakukan dengan cara menguji keterampilan dan kepribadian sesuai dengan posisi yang dibutuhkan.
- d. Pengumuman dilakukan dengan menyampaikan melalui kontak calon karyawan serta, melalui facebook perusahaan.
- e. Pelatihan dilakukan agar karyawan baru dapat lebih memahami dan mengetahui apa yang nantinya akan mereka kerjakan.

3. Kompensasi untuk Karyawan

Karyawan yang telah bekerja minimal satu tahun memperoleh perhatian dari perusahaan berbentuk pemberian fasilitas kepada karyawan, seperti :

- Tunjangan produksi yang dipengaruhi oleh prestasi
- Hak cuti bagi karyawan yang telah bekerja lebih dari setahun
- Cuti hamil bagi karyawan yang sedang hamil
- Apabila terdapat keluarga yang meninggal, pihak perusahaan akan memberikan uang duka atau santunan yang layak
- Mendapat THR setiap Hari Raya Idul Fitri
- Uang makan yang termasuk dalam struktur gaji
- Terdapat fasilitas yang memberikan kenyamanan dalam ruang kerja, misalnya : AC, kamar mandi, tempat ibadah, dan lain-lain.

4. Sistem upah

Menurut UU Nomor 13 Tahun 2003 BAB 1 Pasal 1 ayat 30 ; upah adalah hak pekerja/buruh yang diterima dan dinyatakan dalam bentuk uang sebagai imbalan dari perusahaan atau pemberi kerja kepada pekerja/buruh yang ditetapkan dan dibayarkan menurut suatu perjanjian kerja, kesepakatan atau peraturan perundang-undangan, termasuk tunjangan dari pekerja/buruh dan keluarganya atas suatu pekerjaan dan/atau jasa yang telah dilakukan. Sejumlah. Berikut ini merupakan upah karyawan yang diambil rata-rata setiap bulannya sesuai dengan jabatan yang terdapat dalam perusahaan CV Karya Bersama pada tahun terakhir :

- Gaji Direkttur = Rp 9,000,000
- Manajer keuangan = Rp 5,000,000
- Manajer Produksi = Rp 5,000,000

- Administrasi = Rp 4,000,000
- Staff atau Karyawan = Rp 2,000,000
- Warehouse = Rp 1,500,000
- Driver = Rp 3.000,000

Selain itu terdapat pembayaran upah terhadap karyawan tidak tetap setiap unit produk yang dikerjakan. Pada tahun 2013 sejumlah Rp 5000 per unit, Pada tahun 2014 sejumlah Rp 5500 per unit, Pada tahun 2015 sejumlah Rp 5800 per unit, Pada tahun 2016 sejumlah Rp 6000 per unit dan Pada tahun 2017 sejumlah Rp 7000 per unit.

a. Gaji Karyawan Bidang Operasional Sarung Tangan 2013-2017

Gaji karyawan tetap sarung tangan 2013-2017 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.5 Gaji Karyawan Bidang Operasional Sarung Tangan 2013-2017

Tahun	Jumlah TK	JUMLAH
2013	45	Rp 104,500,000
2014	56	Rp 130,000,000
2015	56	Rp 130,000,000
2016	57	Rp 139,500,000
2017	57	Rp 147,500,000

Sumber: CV Karya Bersama

b. Gaji Karyawan Bidang Produksi Sarung Tangan 2013-2017

Gaji karyawan tidak tetap sarung tangan tahun 2013-2017 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.6 Gaji Karyawan Bidang Produksi Sarung Tangan 2013-2017

Gaji Karyawan Bidang Produksi		
Tahun	Unit	Jumlah
2013	388000	Rp 1,940,000,000
2014	498000	Rp 2,739,000,000
2015	580000	Rp 3,364,000,000
2016	652274	Rp 3,913,644,000
2017	726814	Rp 5,087,698,000
Total Karyawan Tidak Tetap		Rp 17,034,342,000

Sumber: CV Karya Bersama

4.4.4 Aspek Keuangan

a. Peminjaman Modal dari Bank BRI

Dalam peminjaman modal pengadaan 2 mesin pengering dengan harga Rp. 97.200.000 (sudah termasuk PPN), penulis memilih bank BRI sebagai tempat perolehan pinjaman modal. Adapun persyaratan yang harus dipenuhi diantaranya adalah :

- Pengisian formulir aplikasi dengan lengkap dan benar
- Fotocopy KTP 2 lembar
- Fotocopy Kartu Keluarga 1 lembar
- Fotocopy berkas perusahaan (NPWP, Dokumen kepemilikan dan surat izin usaha)

Hasil perolehan data dari pihak bank BRI akan meminta debitur untuk membayar biaya berikut ini :

Tabel 4.7 Biaya Awal Peminjaman Bank BRI

No	Biaya Bank	Jumlah (Rp)	
1	Biaya Provisi (1%)	Rp	972.000
2	Biaya Administrasi	Rp	175.000
3	Biaya Materai	Rp	50.000
4	Biaya Asuransi	Rp	500.000
	Jumlah Biaya	Rp	1.690.000

Sumber: Bank Rakyat Indonesia

Peminjaman modal tersebut memiliki jangka waktu 5 tahun dengan bunga 1% per bulan atau 12% per tahun. Berikut merupakan perhitungan angsuran dan bunga kredit bank BRI setiap tahunnya :

Tabel 4.8 Perhitungan Angsuran Bunga Kredit Bank BRI Tahun Pertama

Bulan	Pokok Pinjaman	Cicilan	Bunga (1%)	Angsuran per Bulan	Saldo
1	Rp 97,200,000	Rp1,620,000	Rp 972,000	Rp 2,592,000	Rp 95,580,000
2	Rp 95,580,000	Rp1,620,000	Rp 955,800	Rp 2,575,800	Rp 93,960,000
3	Rp 93,960,000	Rp1,620,000	Rp 939,600	Rp 2,559,600	Rp 92,340,000
4	Rp 92,340,000	Rp1,620,000	Rp 923,400	Rp 2,543,400	Rp 90,720,000
5	Rp 90,720,000	Rp1,620,000	Rp 907,200	Rp 2,527,200	Rp 89,100,000
6	Rp 89,100,000	Rp1,620,000	Rp 891,000	Rp 2,511,000	Rp 87,480,000
7	Rp 87,480,000	Rp1,620,000	Rp 874,800	Rp 2,494,800	Rp 85,860,000
8	Rp 85,860,000	Rp1,620,000	Rp 858,600	Rp 2,478,600	Rp 84,240,000
9	Rp 84,240,000	Rp1,620,000	Rp 842,400	Rp 2,462,400	Rp 82,620,000
10	Rp 82,620,000	Rp1,620,000	Rp 826,200	Rp 2,446,200	Rp 81,000,000
11	Rp 81,000,000	Rp1,620,000	Rp 810,000	Rp 2,430,000	Rp 79,380,000
12	Rp 79,380,000	Rp1,620,000	Rp 793,800	Rp 2,413,800	Rp 77,760,000

Sumber: Bank Rakyat Indonesia

Tabel 4.9 Perhitungan Angsuran Bunga Kredit Bank BRI Tahun Kedua

Bulan	Pokok Pinjaman	Cicilan	Bunga (1%)	Angsuran per Bulan	Saldo
13	Rp 77,760,000	Rp1,620,000	Rp 777,600	Rp 2,397,600	Rp 76,140,000
14	Rp 76,140,000	Rp1,620,000	Rp 761,400	Rp 2,381,400	Rp 74,520,000
15	Rp 74,520,000	Rp1,620,000	Rp 745,200	Rp 2,365,200	Rp 72,900,000
16	Rp 72,900,000	Rp1,620,000	Rp 729,000	Rp 2,349,000	Rp 71,280,000
17	Rp 71,280,000	Rp1,620,000	Rp 712,800	Rp 2,332,800	Rp 69,660,000
18	Rp 69,660,000	Rp1,620,000	Rp 696,600	Rp 2,316,600	Rp 68,040,000
19	Rp 68,040,000	Rp1,620,000	Rp 680,400	Rp 2,300,400	Rp 66,420,000
20	Rp 66,420,000	Rp1,620,000	Rp 664,200	Rp 2,284,200	Rp 64,800,000
21	Rp 64,800,000	Rp1,620,000	Rp 648,000	Rp 2,268,000	Rp 63,180,000
22	Rp 63,180,000	Rp1,620,000	Rp 631,800	Rp 2,251,800	Rp 61,560,000
23	Rp 61,560,000	Rp1,620,000	Rp 615,600	Rp 2,235,600	Rp 59,940,000
24	Rp 59,940,000	Rp1,620,000	Rp 599,400	Rp 2,219,400	Rp 58,320,000

Sumber: Bank Rakyat Indonesia

Tabel 4.10 Perhitungan Angsuran Bunga Kredit Bank BRI Tahun Ketiga

Bulan	Pokok Pinjaman	Cicilan	Bunga (1%)	Angsuran per Bulan	Saldo
25	Rp 58,320,000	Rp1,620,000	Rp 583,200	Rp 2,203,200	Rp 56,700,000
26	Rp 56,700,000	Rp1,620,000	Rp 567,000	Rp 2,187,000	Rp 55,080,000
27	Rp 55,080,000	Rp1,620,000	Rp 550,800	Rp 2,170,800	Rp 53,460,000
28	Rp 53,460,000	Rp1,620,000	Rp 534,600	Rp 2,154,600	Rp 51,840,000
29	Rp 51,840,000	Rp1,620,000	Rp 518,400	Rp 2,138,400	Rp 50,220,000
30	Rp 50,220,000	Rp1,620,000	Rp 502,200	Rp 2,122,200	Rp 48,600,000
31	Rp 48,600,000	Rp1,620,000	Rp 486,000	Rp 2,106,000	Rp 46,980,000
32	Rp 46,980,000	Rp1,620,000	Rp 469,800	Rp 2,089,800	Rp 45,360,000
33	Rp 45,360,000	Rp1,620,000	Rp 453,600	Rp 2,073,600	Rp 43,740,000
34	Rp 43,740,000	Rp1,620,000	Rp 437,400	Rp 2,057,400	Rp 42,120,000

35	Rp 42,120,000	Rp1,620,000	Rp 421,200	Rp 2,041,200	Rp 40,500,000
36	Rp 40,500,000	Rp1,620,000	Rp 405,000	Rp 2,025,000	Rp 38,880,000

Sumber: Bank Rakyat Indonesia

Tabel 4.11 Perhitungan Angsuran Bunga Kredit Bank BRI Tahun Keempat

Bulan	Pokok Pinjaman	Cicilan	Bunga (1%)	Angsuran per Bulan	Saldo
37	Rp 38,880,000	Rp1,620,000	Rp 388,800	Rp 2,008,800	Rp 37,260,000
38	Rp 37,260,000	Rp1,620,000	Rp 372,600	Rp 1,992,600	Rp 35,640,000
39	Rp 35,640,000	Rp1,620,000	Rp 356,400	Rp 1,976,400	Rp 34,020,000
40	Rp 34,020,000	Rp1,620,000	Rp 340,200	Rp 1,960,200	Rp 32,400,000
41	Rp 32,400,000	Rp1,620,000	Rp 324,000	Rp 1,944,000	Rp 30,780,000
42	Rp 30,780,000	Rp1,620,000	Rp 307,800	Rp 1,927,800	Rp 29,160,000
43	Rp 29,160,000	Rp1,620,000	Rp 291,600	Rp 1,911,600	Rp 27,540,000
44	Rp 27,540,000	Rp1,620,000	Rp 275,400	Rp 1,895,400	Rp 25,920,000
45	Rp 25,920,000	Rp1,620,000	Rp 259,200	Rp 1,879,200	Rp 24,300,000
46	Rp 24,300,000	Rp1,620,000	Rp 243,000	Rp 1,863,000	Rp 22,680,000
47	Rp 22,680,000	Rp1,620,000	Rp 226,800	Rp 1,846,800	Rp 21,060,000
48	Rp 21,060,000	Rp1,620,000	Rp 210,600	Rp 1,830,600	Rp 19,440,000

Sumber: Bank Rakyat Indonesia

Tabel 4.12 Perhitungan Angsuran Bunga Kredit Bank BRI Tahun Kelima

Bulan	Pokok Pinjaman	Cicilan	Bunga (1%)	Angsuran per Bulan	Saldo
49	Rp 19,440,000	Rp1,620,000	Rp 194,400	Rp 1,814,400	Rp 17,820,000
50	Rp 17,820,000	Rp1,620,000	Rp 178,200	Rp 1,798,200	Rp 16,200,000
51	Rp 16,200,000	Rp1,620,000	Rp 162,000	Rp 1,782,000	Rp 14,580,000
52	Rp 14,580,000	Rp1,620,000	Rp 145,800	Rp 1,765,800	Rp 12,960,000
53	Rp 12,960,000	Rp1,620,000	Rp 129,600	Rp 1,749,600	Rp 11,340,000
54	Rp 11,340,000	Rp1,620,000	Rp 113,400	Rp 1,733,400	Rp 9,720,000
55	Rp 9,720,000	Rp1,620,000	Rp 97,200	Rp 1,717,200	Rp 8,100,000
56	Rp 8,100,000	Rp1,620,000	Rp 81,000	Rp 1,701,000	Rp 6,480,000
57	Rp 6,480,000	Rp1,620,000	Rp 64,800	Rp 1,684,800	Rp 4,860,000
58	Rp 4,860,000	Rp1,620,000	Rp 48,600	Rp 1,668,600	Rp 3,240,000
59	Rp 3,240,000	Rp1,620,000	Rp 32,400	Rp 1,652,400	Rp 1,620,000
60	Rp 1,620,000	Rp1,620,000	Rp 16,200	Rp 1,636,200	Rp -

Sumber: Bank Rakyat Indonesia

b. Aktiva Tetap Perusahaan Sarung Tangan tahun 2017

Aktiva tetap perusahaan dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.13 Aktiva Tetap Perusahaan Sarung Tangan tahun 2017

No	Keterangan	Unit	Harga Satuan	Total
1	Tanah	2	Rp 650,000,000	Rp 1,300,000,000
2	Bangunan	2	Rp 1,500,000,000	Rp 3,000,000,000
3	Mesin:			
	a. Shaving	1	Rp 450,000,000	Rp 450,000,000
	b. Mesin Jahit	60	Rp 1,800,000	Rp 108,000,000
	c. Mesin Moln	1	Rp 40,000,000	Rp 40,000,000
	Subtotal			Rp 598,000,000
4	Peralatan:			
	a. Gunting	60	Rp 45,000	Rp 2,700,000

	b. Pensil	40	Rp 3,500	Rp 140,000
	c. Alat Sablon	10	Rp 500,000	Rp 5,000,000
	Subtotal			Rp 7,840,000
5	Inventaris Kantor:			
	a. AC	4	Rp 2,300,000	Rp 9,200,000
	b. Meja dan Kursi	6	Rp 800,000	Rp 4,800,000
	c. Komputer	5	Rp 3,500,000	Rp 17,500,000
	d. Printer	2	Rp 2,500,000	Rp 5,000,000
	e. Mesin Fax	1	Rp 1,700,000	Rp 1,700,000
	f. Lemari	4	Rp 600,000	Rp 2,400,000
	g. ATK	1	Rp 1,000,000	Rp 1,000,000
	h. Telepon	1	Rp 175,000	Rp 175,000
	Subtotal			Rp 41,775,000
6	Kendaraan:			
	a. Mobil	3	Rp 195,000,000	Rp 585,000,000
	b. Motor	2	Rp 15,800,000	Rp 31,600,000
	Subtotal			Rp 616,600,000
Total Aktiva Tetap				Rp 5,564,215,000

Sumber: CV Karya Bersama

Aktiva tetap sarung tangan 2017 mencapai Rp 5,564,215,000 dengan rincian total tanah dan bangunan, peralatan, mesin, inventaris kantor, dan kendaraan.

c. Penyusutan Aktiva Tetap Perusahaan Sarung Tangan Tahun 2017

- Penyusutan Bangunan

$$\begin{aligned}
 \text{Depr}_{\text{bangunan}} &= (\text{Harga} - \text{Nilai sisa}) : \text{Umur ekonomis} \\
 &= (\text{Rp } 3.000.000.000 - \text{Rp } 1.500.000.000) : 20 \text{ tahun} \\
 &= \text{Rp } 75.000.000
 \end{aligned}$$

- Penyusutan Mesin Shaving

$$\begin{aligned}
 \text{Depr}_{\text{shaving}} &= (\text{Harga} - \text{Nilai sisa}) : \text{Umur ekonomis} \\
 &= (\text{Rp } 450.000.000 - \text{Rp } 50.000.000) : 10 \text{ tahun} \\
 &= \text{Rp } 40.000.000
 \end{aligned}$$

- Penyusutan Mesin Jahit

$$\begin{aligned}
 \text{Depr}_{\text{jahit}} &= (\text{Harga} - \text{Nilai sisa}) : \text{Umur ekonomis} \\
 &= (\text{Rp } 108.000.000 - \text{Rp } 24.000.000) : 10 \text{ tahun} \\
 &= \text{Rp } 8.400.000
 \end{aligned}$$

- Penyusutan Mesin Moln

$$\begin{aligned}
 \text{Depr}_{\text{moln}} &= (\text{Harga} - \text{Nilai sisa}) : \text{Umur ekonomis} \\
 &= (\text{Rp } 40.000.000 - \text{Rp } 500.000) : 10 \text{ tahun} \\
 &= \text{Rp } 3.500.000
 \end{aligned}$$

- Penyusutan Mobil

$$\begin{aligned}
 \text{Depr}_{\text{mobil}} &= (\text{Harga} - \text{Nilai sisa}) : \text{Umur ekonomis} \\
 &= (\text{Rp } 585.000.000 - \text{Rp } 100.000.000) : 10 \text{ tahun} \\
 &= \text{Rp } 48.500.000
 \end{aligned}$$

- Penyusutan Motor

$$\begin{aligned}
 \text{Depr}_{\text{motor}} &= (\text{Harga} - \text{Nilai sisa}) : \text{Umur ekonomis} \\
 &= (\text{Rp } 31.600.000 - \text{Rp } 12.000.000) : 5 \text{ tahun} \\
 &= \text{Rp } 3.920.000
 \end{aligned}$$

Penyusutan aktiva tetap sarung tangan dan masker 2017 dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.14 Penyusutan Aktiva Tetap Perusahaan Sarung Tangan Tahun 2017

Aktiva	Harga Beli	Nilai Sisa	Umur Ekonomis	Penyusutan per tahun
Bangunan	Rp 3,000,000,000	Rp 1,500,000,000	20	Rp 75,000,000
Mesin				
Shaving	Rp 450,000,000	Rp 50,000,000	10	Rp 40,000,000
Mesin Jahit	Rp 108,000,000	Rp 24,000,000	10	Rp 8,400,000
Mesin Moln	Rp 40,000,000	Rp 500,000	10	Rp 3,500,000

Kendaraan				
Mobil	Rp 585,000,000	Rp 100,000,000	10	Rp 48,500,000
Motor	Rp 31,600,000	Rp 12,000,000	5	Rp 3,920,000
Subtotal				Rp 179,320,000

Sumber: CV Karya Bersama

d. Pembelian Bahan Baku Sarung Tangan 2013-2017

Pembelian bahan baku sarung tangan 2013-2017 dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.15 Pembelian Bahan Baku Sarung Tangan 2013

No	Keterangan	Satuan	Unit	Harga per-unit	Jumlah
1	Kulit	Lembar	134400	Rp 24,000.00	Rp 3,225,600,000.00
2	Kain	Kg	2400	Rp 83,200.00	Rp 199,680,000.00
3	Kain piring	Kg	2500	Rp 41,392.00	Rp 103,480,000.00
4	Lilin	Box	24	Rp 24,000.00	Rp 576,000.00
5	Benang	Kg	1000	Rp 6,960.00	Rp 6,960,000.00
6	Bahan Pewarna	Liter	40	Rp 278,750.00	Rp 11,150,000.00
7	Bahan Sablon	Set	12	Rp1,050,000.00	Rp 12,600,000.00
Jumlah Pembelian Bahan Baku 2013					Rp 3,560,046,000.00

Sumber: CV Karya Bersama

Tabel 4.16 Pembelian Bahan Baku Sarung Tangan 2014

No	Keterangan	Satuan	Unit	Harga per-unit	Jumlah
1	Kulit	Lembar	151424	Rp 25,000.00	Rp 3,785,600,000.00
2	Kain	Kg	2600	Rp 99,840.00	Rp 259,584,000.00
3	Kain piring	Kg	3000	Rp 46,508.00	Rp 139,524,000.00
4	Lilin	Box	24	Rp 24,500.00	Rp 588,000.00
5	Benang	Kg	1180	Rp 6,000.00	Rp 7,080,000.00
6	Bahan Pewarna	Liter	47	Rp 250,000.00	Rp 11,750,000.00
7	Bahan Sablon	Set	12	Rp1,200,000.00	Rp 14,400,000.00
Jumlah Pembelian Bahan Baku 2014					Rp 4,218,526,000.00

Sumber: CV Karya Bersama

Tabel 4.17 Pembelian Bahan Baku Sarung Tangan 2015

No	Keterangan	Satuan	Unit	Harga per-unit	Jumlah
1	Kulit	Lembar	184548	Rp 26,000.00	Rp 4,798,248,000.00
2	Kain	Kg	2827	Rp 119,370.00	Rp 337,458,990.00
3	Kain piring	Kg	3200	Rp 54,625.00	Rp 174,800,000.00
4	Lilin	Box	25	Rp 24,000.00	Rp 600,000.00
5	Benang	Kg	1200	Rp 6,000.00	Rp 7,200,000.00
6	Bahan Pewarna	Liter	50	Rp 245,100.00	Rp 12,255,000.00
7	Bahan Sablon	Set	12	Rp1,400,000.00	Rp 16,800,000.00
Jumlah Pembelian Bahan Baku 2015					Rp 5,347,361,990.00

Sumber: CV Karya Bersama

Tabel 4.18 Pembelian Bahan Baku Sarung Tangan 2016

No	Keterangan	Satuan	Unit	Harga per-unit	Jumlah
1	Kulit	Lembar	228320	Rp 27,200.00	Rp 6,210,304,000.00
2	Kain	Kg	3275	Rp 125,450.00	Rp 410,848,750.00
3	Kain piring	Kg	3450	Rp 63,705.00	Rp 219,782,250.00
4	Lilin	Box	31	Rp 24,500.00	Rp 759,500.00
5	Benang	Kg	1310	Rp 6,250.00	Rp 8,187,500.00
6	Bahan Pewarna	Liter	62	Rp 262,000.00	Rp 16,244,000.00
7	Bahan Sablon	Set	15	Rp1,450,000.00	Rp 21,750,000.00
Jumlah Pembelian Bahan Baku 2016					Rp 6,887,876,000.00

Sumber: CV Karya Bersama

Tabel 4.19 Pembelian Bahan Baku Sarung Tangan 2017

No	Keterangan	Satuan	Unit	Harga per-unit	Jumlah
1	Kulit	Lembar	231325	Rp 27,950.00	Rp 6,465,533,750.00
2	Kain	Kg	3355	Rp 146,800.00	Rp 492,514,000.00
3	Kain piring	Kg	3580	Rp 68,725.00	Rp 246,035,500.00
4	Lilin	Box	38	Rp 25,000.00	Rp 950,000.00
5	Benang	Kg	1454	Rp 6,700.00	Rp 9,741,800.00
6	Bahan Pewarna	Liter	66	Rp 268,000.00	Rp 17,688,000.00
7	Bahan Sablon	Set	15	Rp1,870,000.00	Rp 28,050,000.00
Jumlah Pembelian Bahan Baku 2017					Rp 7,260,513,050.00

Sumber: CV Karya Bersama

e. Persediaan Awal Bahan Baku Sarung Tangan 2013-2017

Persediaan Awal Bahan Baku Sarung Tangan 2013-2017 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.20 Persediaan Awal Bahan Baku Sarung Tangan 2013

No	Keterangan	Satuan	Unit	Harga per-unit	Jumlah
1	Kulit	Lembar	1400	Rp 24,000.00	Rp 33,600,000.00
2	Kain	Kg	24	Rp 83,200.00	Rp 1,996,800.00
3	Kain piring	Kg	22	Rp 41,392.00	Rp 910,624.00
4	Lilin	Box	0	Rp 24,000.00	Rp -
5	Benang	Kg	10	Rp 6,960.00	Rp 69,600.00
6	Bahan Pewarna	Liter	0	Rp 278,750.00	Rp -
7	Bahan Sablon	Set	0	Rp1,050,000.00	Rp -
Jumlah Persediaan Awal Bahan Baku 2013					Rp 36,577,024.00

Sumber: CV Karya Bersama

Tabel 4.21 Persediaan Awal Bahan Baku Sarung Tangan 2014

No	Keterangan	Satuan	Unit	Harga per-unit	Jumlah
1	Kulit	Lembar	1400	Rp 25,000.00	Rp 35,000,000.00
2	Kain	Kg	24	Rp 99,840.00	Rp 2,396,160.00
3	Kain piring	Kg	22	Rp 46,508.00	Rp 1,023,176.00
4	Lilin	Box	0	Rp 24,500.00	Rp -
5	Benang	Kg	10	Rp 6,000.00	Rp 60,000.00
6	Bahan Pewarna	Liter	0	Rp 250,000.00	Rp -
7	Bahan Sablon	Set	0	Rp1,200,000.00	Rp -
Jumlah Persediaan Awal Bahan Baku 2014					Rp 38,479,336.00

Sumber: CV Karya Bersama

Tabel 4.22 Persediaan Awal Bahan Baku Sarung Tangan 2015

No	Keterangan	Satuan	Unit	Harga per-unit	Jumlah
1	Kulit	Lembar	1400	Rp 26,000.00	Rp 36,400,000.00
2	Kain	Kg	24	Rp 119,370.00	Rp 2,864,880.00
3	Kain piring	Kg	22	Rp 54,625.00	Rp 1,201,750.00
4	Lilin	Box	0	Rp 24,000.00	Rp -
5	Benang	Kg	10	Rp 6,000.00	Rp 60,000.00
6	Bahan Pewarna	Liter	0	Rp 245,100.00	Rp -
7	Bahan Sablon	Set	0	Rp1,400,000.00	Rp -
Jumlah Persediaan Awal Bahan Baku 2015					Rp 40,526,630.00

Sumber: CV Karya Bersama

Tabel 4.23 Persediaan Awal Bahan Baku Sarung Tangan 2016

No	Keterangan	Satuan	Unit	Harga per-unit	Jumlah
1	Kulit	Lembar	1400	Rp 27,200.00	Rp 38,080,000.00
2	Kain	Kg	24	Rp 125,450.00	Rp 3,010,800.00
3	Kain piring	Kg	22	Rp 63,705.00	Rp 1,401,510.00
4	Lilin	Box	0	Rp 24,500.00	Rp -
5	Benang	Kg	10	Rp 6,250.00	Rp 62,500.00
6	Bahan Pewarna	Liter	0	Rp 262,000.00	Rp -
7	Bahan Sablon	Set	0	Rp1,450,000.00	Rp -
Jumlah Persediaan Awal Bahan Baku 2016					Rp 42,554,810.00

Sumber: CV Karya Bersama

Tabel 4.24 Persediaan Awal Bahan Baku Sarung Tangan 2017

No	Keterangan	Satuan	Unit	Harga per-unit	Jumlah
1	Kulit	Lembar	1400	Rp 27,950.00	Rp 39,130,000.00
2	Kain	Kg	24	Rp 146,800.00	Rp 3,523,200.00
3	Kain piring	Kg	22	Rp 68,725.00	Rp 1,511,950.00
4	Lilin	Box	0	Rp 25,000.00	Rp -
5	Benang	Kg	10	Rp 6,700.00	Rp 67,000.00
6	Bahan Pewarna	Liter	0	Rp 268,000.00	Rp -
7	Bahan Sablon	Set	0	Rp1,870,000.00	Rp -
Jumlah Persediaan Awal Bahan Baku 2017					Rp 44,232,150.00

Sumber: CV Karya Bersama

Persediaan awal bahan baku setiap tahun mengalami kenaikan terlihat dari tahun 2017 sebesar Rp 44,232,150.00 yang pada tahun sebelumnya sebesar Rp 42,554,810.00 diakibatkan oleh harga kulit yang terus meningkat.

f. Persediaan Akhir Barang Jadi Sarung Tangan 2013-2017

Persediaan Akhir Barang Jadi Sarung Tangan 2013-2017 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.25 Persediaan Akhir Barang Jadi Sarung Tangan 2013-2017

Tahun	Biaya Produksi per-unit	Unit	Jumlah
2013	Rp 14,292	20600	Rp 294,420,530
2014	Rp 14,076	30572	Rp 430,345,303
2015	Rp 15,105	17887	Rp 270,186,672
2016	Rp 16,638	18124	Rp 301,543,139
2017	Rp 19,547	17289	Rp 337,945,799

Sumber: CV Karya Bersama

g. Harga Pokok Penjualan Sarung Tangan 2013-2017

Harga Pokok Penjualan Sarung Tangan 2013-2017 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.26 Harga Pokok Penjualan Sarung Tangan 2013-2017

No	Keterangan	2013	2014	2015	2016	2017
1	Biaya bahan baku :					
	Persediaan awal bahan baku	Rp 36,577,024	Rp 38,479,336	Rp 40,526,630	Rp 42,554,810	Rp 44,232,150
	Pembelian bahan baku	Rp 3,560,046,000	Rp 4,218,526,000	Rp 5,347,361,990	Rp 6,887,876,000	Rp 7,260,513,050
	Persediaan bahan baku siap pakai	Rp 3,596,623,024	Rp 4,257,005,336	Rp 5,387,888,620	Rp 6,930,430,810	Rp 7,304,745,200
	Persediaan akhir bahan baku	<u>Rp 38,479,336</u>	<u>Rp 40,526,630</u>	<u>Rp 42,554,810</u>	<u>Rp 44,232,150</u>	<u>Rp 44,232,150</u>
	Biaya Bahan Baku	Rp 3,558,143,688	Rp 4,216,478,706	Rp 5,345,333,810	Rp 6,886,198,660	Rp 7,260,513,050
2	Biaya Tenaga Kerja Langsung	Rp 1,940,000,000	Rp 2,739,000,000	Rp 3,364,000,000	Rp 3,913,644,000	Rp 5,437,698,000
3	Biaya Overhead Pabrik					
	Biaya listrik dan air	Rp 48,000,000	Rp 49,200,000	Rp 50,400,000	Rp 51,600,000	Rp 52,080,000
	Biaya Penyusutan Mesin Shaving	Rp 40,000,000	Rp 40,000,000	Rp 40,000,000	Rp 40,000,000	Rp 40,000,000
	Biaya Penyusutan Mesin Jahit	Rp 8,400,000	Rp 8,400,000	Rp 8,400,000	Rp 8,400,000	Rp 8,400,000
	Biaya Penyusutan Mesin Moln	Rp 3,500,000	Rp 3,500,000	Rp 3,500,000	Rp 3,500,000	Rp 3,500,000
	Biaya pemeliharaan Mesin	<u>Rp 1,300,000</u>	<u>Rp 1,300,000</u>	<u>Rp 1,300,000</u>	<u>Rp 1,300,000</u>	<u>Rp 1,300,000</u>
	Biaya Overhead Pabrik	<u>Rp 101,200,000</u>	<u>Rp 101,400,000</u>	<u>Rp 103,600,000</u>	<u>Rp 104,800,000</u>	<u>Rp 105,280,000</u>
4	Biaya Produksi	Rp5,599,343,688	Rp 7,057,878,706	Rp 8,812,933,810	Rp 10,904,642,660	Rp 12,713,491,050
	Persediaan barang setengah jadi Awal	Rp -	Rp -	Rp -	-	-
	Barang siap diproduksi	Rp5,599,343,688	Rp 7,057,878,706	Rp 8,812.933,810	Rp 10,904,642,660	Rp 12,713,491,050
	Persediaan barang setengah jadi akhir	Rp -	Rp -	Rp -	-	-
5	Harga Pokok Produksi	Rp5,599,343,688	Rp 7,057,878,706	Rp 8,812,933,810	Rp 10,904,642,660	Rp 12,713,491,050
	Persediaan awal barang jadi	<u>Rp 160,843,136</u>	<u>Rp 294,420,530</u>	<u>Rp 430,345,302</u>	<u>Rp 270,186,672</u>	<u>Rp 301,543,138</u>
	Barang jadi siap dijual	Rp 5,760,186,824	Rp 7,352,299,236	Rp 9,243,279,112	Rp 11,174,829,332	Rp 13,015,034,188
	Persediaan akhir barang jadi	<u>Rp 294,420,530</u>	<u>Rp 430,345,302</u>	<u>Rp 270,186,672</u>	<u>Rp 301,543,138</u>	<u>Rp 337,945,799</u>
6	Harga Pokok Penjualan	Rp 5,465,766,294	Rp 6,921,953,934	Rp 8,973,092,440	Rp 10,873,286,194	Rp 12,677,088,389

Sumber: CV Karya Bersama

h. Laporan Laba / Rugi Sarung Tangan 2013-2017

Laporan Laba Rugi Sarung Tangan 2013-2017 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.27 Laporan Laba / Rugi Sarung Tangan 2013-2017

No	Keterangan	2013	2014	2015	2016	2017
1	Hasil Penjualan	Rp 7,715,400,000	Rp 10,283,416,000	Rp 12,366,486,000	Rp 14,585,450,000	Rp 16,673,837,500
2	Harga Pokok Penjualan	(Rp 5,465,766,294)	(Rp 6,921,953,934)	(Rp 8,973,092,440)	(Rp 10,873,286,194)	(Rp 12,677,088,389)
	Lab Kotor	Rp 2,249,633,706	Rp 3,361,462,066	Rp 3,393,393,560	Rp 3,712,163,806	Rp 3,996,749,111
3	Biaya Operasional					
	Biaya Promosi	Rp 18,600,000	Rp 18,600,000	Rp 18,600,000	Rp 18,600,000	Rp 18,600,000
	Biaya Distribusi	Rp 91,200,000	Rp 94,300,000	Rp 97,400,000	Rp 100,800,000	Rp 103,750,000
	Biaya Packing	Rp 180,000,000	Rp 192,000,000	Rp 204,000,000	Rp 212,000,000	Rp 215,000,000
	Penyusutan Bangunan	Rp 75,000,000	Rp 75,000,000	Rp 75,000,000	Rp 75,000,000	Rp 75,000,000
	Penyusutan Mobil	Rp 48,500,000	Rp 48,500,000	Rp 48,500,000	Rp 48,500,000	Rp 48,500,000
	Penyusutan Motor	Rp 3,920,000	Rp 3,920,000	Rp 3,920,000	Rp 3,920,000	Rp 3,920,000
	Biaya Gaji	Rp 116,500,000	Rp 146,000,000	Rp 146,000,000	Rp 157,500,000	Rp 167,500,000
	Total Biaya Operasional	(Rp 609,070,000)	(Rp 653,670,000)	(Rp 668,770,000)	(Rp 691,670,000)	(Rp 707,620,000)
4	Lab Bersih Sebelum Pajak	Rp 1,640,563,706	Rp 2,707,792,066	Rp 2,724,623,560	Rp 3,020,493,806	Rp 3,289,129,111
5	Pajak 1%	(Rp 16,405,637)	(Rp 27,077,920)	(Rp 27,246,235)	(Rp 30,204,938)	(Rp 32,891,291)
	Lab Bersih/EAT	Rp 1,624,158,069	Rp 2,680,714,146	Rp 2,697,377,325	Rp 2,990,288,868	Rp 3,256,237,820
6	Total Lab Bersih	Rp 1,624,158,069	Rp 2,680,714,146	Rp 2,697,377,325	Rp 2,990,288,868	Rp 3,256,237,820

Sumber: CV Karya Bersama

i. Laporan Perubahan Modal 2013-2017

Laporan perubahan modal 2013-2017 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.28 Laporan Perubahan Modal 2013-2017

No	Keterangan	2013	2014	2015	2016	2017
1	Modal Awal	Rp 5,886,088,110	Rp 7,210,246,179	Rp 9,590,460,325	Rp 11,838,337,650	Rp 14,278,626,518
2	Laba Setelah Pajak	Rp 1,624,158,069	Rp 2,680,714,146	Rp 2,697,377,325	Rp 2,990,288,868	Rp 3,256,237,820
3	Modal Setelah Penambahan	Rp7,510,246,179	Rp 9,890,960,325	Rp12,288,337,650	Rp 14,828,626,518	Rp 17,534,864,338
4	Prive	(Rp 300,000,000)	(Rp 300,000,000)	(Rp 450,000,000)	(Rp 450,000,000)	(Rp 450,000,000)
5	Modal Akhir	Rp7,210,246,179	Rp 9,590,960,325	Rp 11,838,337,650	Rp14,278,626,518	Rp 17,084,864,338

Sumber: CV Karya Bersama

i. Neraca CV Karya Bersama tahun 2013-2017

Neraca CV Karya Bersama tahun 2013-2017 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.29 Neraca 2013-2017

No	Keterangan	2013	2014	2015	2016	2017
1	Harta Lancar					
	Kas	Rp 5,062,239,625	Rp 8,145,826,687	Rp 11,859,471,338	Rp 15,989,209,570	Rp 19,279,324,439
	Persediaan bahan baku	Rp 36,577,024	Rp 38,479,336	Rp 40,526,630	Rp 42,554,810	Rp 44,232,150
	Persediaan barang jadi	Rp 294,420,530	Rp 430,345,302	Rp 270,186,672	Rp 301,543,138	Rp 337,945,799
	Total Harta Lancar	Rp 5,393,237,179	Rp 8,614,651,325	Rp 12,170,184,640	Rp 16,333,307,518	Rp 19,661,502,388
2	Harta Tetap					
	Tanah	Rp 1,300,000,000	Rp 1,300,000,000	Rp 1,300,000,000	Rp 1,300,000,000	Rp 1,300,000,000
	Bangunan	Rp 3,000,000,000	Rp 2,925,000,000	Rp 2,850,000,000	Rp 2,775,000,000	Rp 2,700,000,000
	Ak. Penyusutan B ngunan	(Rp 75,000,000)	(Rp 75,000,000)	(Rp 75,000,000)	(Rp 75,000,000)	(Rp 75,000,000)
	Mesin Shaving	Rp 450,000,000	Rp 410,000,000	Rp 370,000,000	Rp 330,000,000	Rp 290,000,000
	Ak.Penyusutan Mesin Shaving	(Rp 40,000,000)	(Rp 40,000,000)	(Rp 40,000,000)	(Rp 40,000,000)	(Rp 40,000,000)
	Mesin Jahit	Rp 108,000,000	Rp 99,600,000	Rp 91,200,000	Rp 82,800,000	Rp 74,400,000
	Ak Penyusutan Mesin Jahit	(Rp 8,400,000)	(Rp 8,400,000)	(Rp 8,400,000)	(Rp 8,400,000)	(Rp 8,400,000)
	Mesin Moln	Rp 40,000,000	Rp 36,500,000	Rp 33,000,000	Rp 29,500,000	Rp 26,000,000
	Ak Penyusutan Mesin Moln	(Rp 3,500,000)	(Rp 3,500,000)	(Rp 3,500,000)	(Rp 3,500,000)	(Rp 3,500,000)
	Inventaris Kantor	Rp 41,775,000	Rp 41,775,000	Rp 41,775,000	Rp 41,775,000	Rp 41,775,000
	Kendaraan Mobil	Rp 585,000,000	Rp 533,500,000	Rp 485,000,000	Rp 433,500,000	Rp 385,000,000
	Ak Penyusutan Mobil	(Rp 48,500,000)	(Rp 48,500,000)	(Rp 48,500,000)	(Rp 48,500,000)	(Rp 48,500,000)
	Kendaraan Motor	Rp 31,600,000	Rp 27,780,000	Rp 23,860,000	Rp 19,940,000	Rp 16,020,000
	Ak Penyusutan Motor	(Rp 3,920,000)	(Rp 3,920,000)	(Rp 3,920,000)	(Rp 3,920,000)	(Rp 3,920,000)
	Total Harta Tetap	Rp 5,377,055,000	Rp 5,194,835,000	Rp 5,015,515,000	Rp 4,833,195,000	Rp 4,683,875,000
	Total Aktiva	Rp 10,770,292,179	Rp 13,857,986,325	Rp 17,408,448,640	Rp 21,463,502,518	Rp 24,716,627,588
3	Hutang Lancar	Rp 3,560,046,000	Rp 4,218,526,000	Rp 5,347,361,990	Rp 6,887,876,000	Rp 7,260,513,050
	Total Hutang	Rp 3,560,046,000	Rp 4,218,526,000	Rp 5,347,361,990	Rp 6,887,876,000	Rp 7,260,513,050
4	Modal sendiri	Rp 7,210,246,179	Rp 9,590,960,325	Rp 11,838,337,650	Rp 14,278,626,518	Rp 17,084,864,338
	Total Passiva + modal sendiri	Rp10,770,292,179	Rp 13,809,486,325	Rp 17,185,699,640	Rp 21,166,502,518	Rp 24,345,377,388

Sumber: CV Karya Bersama

4.2. Pengolahan Data

CV Karya Bersama dalam proses produksi memiliki perencanaan untuk mengadakan mesin box dryer. Mesin ini diharapkan dapat mengefektifkan proses produksi yang masih menggunakan bantuan panas matahari. Dalam pengadaan mesin, CV Karya Bersama memutuskan untuk pengadaan 2 mesin box dryer.

4.2.1. Alternatif 1 : Membeli

Beberapa hal yang perlu diketahui dalam alternatif membeli mesin yaitu sebagai berikut :

- Harga mesin *box dryer* yaitu $2 \times \text{Rp. } 48.600.000 = \text{Rp. } 97.200.000$.
- Taksiran umur mesin selama 5 tahun dan tidak memiliki nilai sisa.
- Dana untuk membeli dari peminjaman bank sejumlah Rp. 97.200.000 dengan pengembalian selama 5 tahun bunga 12% per tahun. *Income tax rate* 1% diangsur secara annuitas mulai akhir tahun pertama.
- Biaya perawatan = Rp. 2.000.000 per tahun
- Biaya listrik = Rp. 10.000.000 per tahun
- Biaya tenaga kerja
 $4 \text{ orang} \times 12 \text{ bulan} \times \text{Rp. } 3.000.000 = \text{Rp. } 144.000.000$ per tahun
- Biaya bahan bakar
 $180 \text{ buah} \times 12 \text{ bulan} \times \text{Rp. } 140.000 = \text{Rp. } 302.400.000$ per tahun

4.2.2. Alternatif 2 : Menyewa

- Biaya sewa yaitu $2 \times \text{Rp. } 13.500.000 = \text{Rp. } 27.000.000$
- Biaya perawatan menjadi tanggung jawab lessor
- Biaya listrik = Rp. 10.000.000 per tahun
- Biaya tenaga kerja
 $4 \text{ orang} \times 12 \text{ bulan} \times \text{Rp. } 3.000.000 = \text{Rp. } 144.000.000$ per tahun
- Biaya bahan bakar
 $180 \text{ buah} \times 12 \text{ bulan} \times \text{Rp. } 140.000 = \text{Rp. } 302.400.000$ per tahun

BAB V

ANALISA DAN PEMBAHASAN

5.1. Perhitungan Biaya Membeli

Berdasarkan data yang ada pinjaman yang dilakukan perusahaan sejumlah Rp 97.200.000 dilunasi dengan sistem angsuran pertahun yang menutup biaya tahunan, ditambah pokok hutang. Berikut merupakan perhitungan formula pembayaran tahunan (*annuity*) :

$$\begin{aligned} \text{PMT} &= \text{PVA} : (\text{PVIFA}_{r,t}) \\ &= \text{Rp } 97.200.000 : (\text{PVIFA}_{12\%,5\text{th}}) \\ &= \text{Rp } 97.200.000 : 3.6048 \\ &= \text{Rp } 26.964.048 \end{aligned}$$

Jumlah Rp 26.964.048 yang diperoleh merupakan pelunasan pokok hutang ditambah beban bunga. Jumlah pembayaran selama 5 tahun merupakan pelunasan pokok hutang Rp 97.200.000 ditambah beban bunga. Beban bunga setiap tahun ditentukan dengan mengalikan saldo pokok akhir tahun dengan 12%, yaitu biaya pinjaman yang diasumsikan. jumlah pembayaran bunga tahunan adalah jumlah yang diperoleh dari pengurangan pokok hutang dari total pembayaran 5 tahun.

Tabel 5.1 Jadwal Pembayaran Hutang

Tahun (a)	Saldo Pokok Akhir th (b)	Jumlah hutang + bunga (c)	Bunga per tahun $12\% \times (b) = (d)$	Jumlah pengurangan pokok hutang (e)
1	Rp 97,200,000	Rp 26,964,048	Rp 11,664,000	Rp 15,300,048
2	Rp 81,899,952	Rp 26,964,048	Rp 9,827,994	Rp 17,136,054
3	Rp 64,763,898	Rp 26,964,048	Rp 7,771,668	Rp 19,192,380
4	Rp 45,571,518	Rp 26,964,048	Rp 5,468,582	Rp 21,495,466
5	Rp 24,076,052	Rp 26,964,048	Rp 2,889,126	Rp 24,076,052
				Rp 97,200,000

Setelah menghitung besarnya angsuran per tahun, selanjutnya diperlukan perhitungan depresiasi mesin *box dryer* dengan menggunakan metode garis lurus. Berikut perhitungannya :

$$\begin{aligned}\text{Depr} &= (\text{Cost Mesin} - \text{Nilai sisa}) : \text{usia mesin} \\ &= (\text{Rp. } 97.200.000 - 0) : 5 \text{ tahun} \\ &= \text{Rp. } 19.440.000 \text{ per tahun}\end{aligned}$$

Selanjutnya melakukan perhitungan *after tax cost of debt* (K_{dt}). Berikut perhitungannya :

$$\begin{aligned}K_{dt} &= (1 - \text{Tarif pajak}) \times \text{before tax cost of debt} \\ &= (1 - 1\%) \times 12\% \\ &= (1 - 0,01) \times 0,12 \\ &= 0,1188 \text{ atau } 12\%\end{aligned}$$

Tabel 5.2 Biaya Membeli (Rp)

Keterangan	0	1	2	3	4	5
Harga mesin	97.200.000	-	-	-	-	-
Biaya awal bank	1.690.000					
Biaya perawatan	-	2.000.000	2.000.000	2.000.000	2.000.000	2.000.000
Biaya listrik	-	10.000.000	10.000.000	10.000.000	10.000.000	10.000.000
Biaya tenaga kerja	-	144.000.000	144.000.000	144.000.000	144.000.000	144.000.000
Biaya bahan bakar	-	302.000.000	302.000.000	302.000.000	302.000.000	302.000.000
Keringan pajak perawatan (0,01% x 2.000.000)	-	(20.000)	(20.000)	(20.000)	(20.000)	(20.000)
Keringan pajak biaya listrik (0,01% x 10.000.000)	-	(100.000)	(100.000)	(100.000)	(100.000)	(100.000)
Keringan pajak biaya TK (0,01% x 144.000.000)	-	(1.440.000)	(1.440.000)	(1.440.000)	(1.440.000)	(1.440.000)
Keringan pajak biaya BB (0,01% x 302.000.000)	-	(3.020.000)	(3.020.000)	(3.020.000)	(3.020.000)	(3.020.000)
Keringan pajak Depresiasi (0,01% x 19.440.000)	-	(194.400)	(194.400)	(194.400)	(194.400)	(194.400)
Nilai sisa	-	-	-	-	-	0
Net Cash outflows	98.890.000	453.225.600	453.225.600	453.225.600	453.225.600	453.225.600

Cari Net Present Value of Buying :

Periode	Cash Flows	PVIF _{12%,5th}	PV (Cash Flows x PVIF 12%,5th)
0	98.890.000	1	98.890.000
1	453.225.600	0,893	404.730.460
2	453.225.600	0,797	361.220.803
3	453.225.600	0,712	322.696.627
4	453.225.600	0,636	288.251.481
5	453.225.600	0,567	256.978.915
Total Present Value Cost of Buying			1.732.768.286

Dari perhitungan diatas dapat diketahui bahwa biaya membeli yaitu sebesar Rp 1.732.768.286

5.2. Perhitungan Biaya Menyewa

Tabel 5.3 Biaya Menyewa (Rp)

Keterangan	0	1	2	3	4	5
Biaya menyewa	-	27.000.000	27.000.000	27.000.000	27.000.000	27.000.000
Biaya listrik	-	10.000.000	10.000.000	10.000.000	10.000.000	10.000.000
Biaya tenaga kerja	-	144.000.000	144.000.000	144.000.000	144.000.000	144.000.000
Biaya bahan bakar	-	302.000.000	302.000.000	302.000.000	302.000.000	302.000.000
<i>Tax Saving</i> biaya listrik (0,01% x 10.000.000)	-	(100.000)	(100.000)	(100.000)	(100.000)	(100.000)
<i>Tax Saving</i> biaya TK (0,01% x 144.000.000)	-	(1.440.000)	(1.440.000)	(1.440.000)	(1.440.000)	(1.440.000)
<i>Tax Saving</i> biaya BB (0,01% x 302.000.000)	-	(3.020.000)	(3.020.000)	(3.020.000)	(3.020.000)	(3.020.000)
<i>Tax Saving</i> biaya sewa (0,01% x 27.000.000)	-	(270.000)	(270.000)	(270.000)	(270.000)	(270.000)
Net Cash outflows	-	478.170.000	478.170.000	478.170.000	478.170.000	478.170.000

$$\begin{aligned}
 \text{Total PV of Leasing} &= \text{Net Cash outflows} \times (\text{PVIFA}_{Kdt,t}) \\
 &= 478.170.000 \times (\text{PVIFA}_{12\%,5}) \\
 &= 478.170.000 \times 3,605 = 1.723.802.850
 \end{aligned}$$

Dari perhitungan diatas dapat diketahui biaya untuk menyewa yaitu sebesar Rp. 1.723.802.850

5.3. *Net advantages of leasing*

Berikut merupakan rumus yang digunakan dalam perhitungan keuntungan bersih dalam menyewa :

$$\begin{array}{rcl} \text{Biaya membeli} & = & \text{Rp. 1.732.768.286} \\ \text{Biaya menyewa} & = & \text{Rp. 1.723.802.850 -} \\ \text{Net Advantages of Leasing} & = & \text{Rp. 8.965.436} \end{array}$$

Dari perhitungan diatas diketahui bahwa keuntungan bersih dalam menyewa atau NAL yaitu sebesar Rp. 8.965.436

BAB VI

KESIMPULAN & SARAN

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang dilakukan pada bab 5, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa jika sebaiknya menyewa mesin *box dryer* saja. Hal itu didukung oleh perbandingan antara biaya membeli dengan menyewa. Biaya jika membeli mesin adalah Rp. 1.732.768.286 sedangkan biaya menyewa mesin adalah Rp. 1.732.802.850, sehingga akan dilihat keuntungan jika menyewa atau NAL sebesar Rp. 8.965.436

6.2. Saran

CV Karya Bersama dalam pengambilan keputusan investasi pengadaan mesin *box dryer*, penulis mengajukan beberapa saran yaitu sebagai berikut;

- Perusahaan lebih baik mengambil keputusan investasi pengadaan mesin *box dryer* dengan cara menyewa. Dalam formulasi permasalahan dapat diketahui bahwa lebih menguntungkan keputusan investasi dengan cara menyewa dibandingkan membeli mesin *box dryer*. Hal ini dikarenakan, biaya yang keluar untuk menyewa lebih kecil dibandingkan membeli mesin.
- Perusahaan sebaiknya melakukan perbandingan bunga dan biaya administrasi dari beberapa bank sehingga diperoleh biaya minimum dalam keputusan investasi. Hal ini dikarenakan, perhitungan biaya yang dikeluarkan untuk membeli dipengaruhi oleh faktor peminjaman modal dari bank yang berdampak pada pengambilan keputusan
- Sistem *lease* dapat lebih murah dikarenakan tidak adanya biaya pemeliharaan secara khusus. Akan tetapi sebenarnya biaya pemeliharaan tersebut dimasukkan kedalam tarif *lease* yang telah

ditetapkan sebelumnya. Perusahaan perlu memerhatikan hal tersebut, dikarenakan terdapat kemungkinan biaya pemeliharaan yang dilakukan perusahaan *leasing* lebih besar dibandingkan biaya pemeliharaan jika dilakukan sendiri oleh perusahaan. Oleh karena itu, Perusahaan sebaiknya melakukan kajian terhadap biaya pemeliharaan dalam sistem *lease* untuk mendapatkan biaya lebih minimum.

DAFTAR PUSTAKA

- Fahmi, Irham. 2011. *Manajemen Teori, Kasus, dan Solusi*. Jakarta : Alfabeta
- Fahmi, Irham. 2011. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta : Alfabeta
- Hery. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT Grasindo
- Hery. *Mengenal dan Memahami Laporan Keuangan*. Yogyakarta : CAPS
- Hery. 2015. *Analisis Laporan Keuangan Pendekatan Rasio Keuangan*. Jakarta : CAPS
- Kasmir. 2015 *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT Grasindo
- Riyanto, Bambang. 1995. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta : BPFE
- Rudianto. 2009. *Akuntansi Manajemen*. Jakarta : Erlangga
- Weston, Fred dan Copeland, Thomas. 1997. *Manajemen Keuangan*. Jakarta : Binarupa Aksara

LAMPIRAN I

TABEL PRESENT VALUE

Table of Present value

Period	1%	2%	3%	4%	5%	6%	7%	8%	9%	10%	11%	12%	13%	14%	15%	16%	20%	24%	25%	30%
1	0.9901	0.9804	0.9709	0.9615	0.9524	0.9434	0.9346	0.9259	0.9174	0.9091	0.9009	0.8929	0.8850	0.8772	0.8696	0.8621	0.8333	0.8065	0.8000	0.7892
2	0.9803	0.9612	0.9426	0.9246	0.9070	0.8900	0.8734	0.8573	0.8417	0.8264	0.8116	0.7972	0.7831	0.7695	0.7561	0.7432	0.6944	0.6504	0.6400	0.5917
3	0.9706	0.9423	0.9151	0.8890	0.8638	0.8396	0.8163	0.7938	0.7722	0.7513	0.7312	0.7118	0.6931	0.6750	0.6575	0.6407	0.5787	0.5245	0.5120	0.4552
4	0.9610	0.9238	0.8885	0.8548	0.8227	0.7921	0.7629	0.7350	0.7084	0.6830	0.6587	0.6355	0.6133	0.5921	0.5718	0.5523	0.4823	0.4230	0.4096	0.3501
5	0.9515	0.9057	0.8626	0.8219	0.7835	0.7473	0.7130	0.6806	0.6499	0.6209	0.5935	0.5674	0.5428	0.5194	0.4972	0.4761	0.4019	0.3411	0.3277	0.2693
6	0.9420	0.8880	0.8375	0.7903	0.7462	0.7050	0.6663	0.6302	0.5963	0.5645	0.5346	0.5066	0.4803	0.4556	0.4323	0.4104	0.3349	0.2751	0.2621	0.2072
7	0.9327	0.8706	0.8131	0.7599	0.7107	0.6651	0.6227	0.5835	0.5470	0.5132	0.4817	0.4523	0.4251	0.3996	0.3759	0.3538	0.2791	0.2218	0.2097	0.1594
8	0.9235	0.8535	0.7894	0.7307	0.6768	0.6274	0.5820	0.5403	0.5019	0.4665	0.4339	0.4039	0.3762	0.3506	0.3269	0.3050	0.2326	0.1789	0.1678	0.1226
9	0.9143	0.8368	0.7664	0.7026	0.6446	0.5919	0.5439	0.5002	0.4604	0.4241	0.3909	0.3606	0.3329	0.3075	0.2843	0.2630	0.1938	0.1443	0.1342	0.0943
10	0.9053	0.8203	0.7441	0.6756	0.6139	0.5584	0.5083	0.4632	0.4224	0.3855	0.3522	0.3220	0.2946	0.2697	0.2472	0.2267	0.1615	0.1164	0.1074	0.0725
11	0.8963	0.8043	0.7224	0.6496	0.5847	0.5268	0.4751	0.4289	0.3875	0.3505	0.3173	0.2875	0.2607	0.2366	0.2149	0.1954	0.1346	0.0938	0.0859	0.0558
12	0.8874	0.7885	0.7014	0.6246	0.5568	0.4970	0.4440	0.3971	0.3555	0.3186	0.2858	0.2567	0.2307	0.2076	0.1869	0.1685	0.1122	0.0757	0.0687	0.0429
13	0.8787	0.7730	0.6810	0.6006	0.5303	0.4688	0.4150	0.3677	0.3262	0.2897	0.2575	0.2292	0.2042	0.1821	0.1625	0.1452	0.0935	0.0610	0.0550	0.0330
14	0.8700	0.7579	0.6611	0.5775	0.5051	0.4423	0.3878	0.3405	0.2992	0.2633	0.2320	0.2046	0.1807	0.1597	0.1413	0.1252	0.0779	0.0492	0.0440	0.0254
15	0.8613	0.7430	0.6419	0.5553	0.4810	0.4173	0.3624	0.3152	0.2745	0.2394	0.2090	0.1827	0.1599	0.1401	0.1229	0.1079	0.0649	0.0397	0.0352	0.0195
16	0.8528	0.7284	0.6232	0.5339	0.4581	0.3936	0.3387	0.2919	0.2519	0.2176	0.1883	0.1631	0.1415	0.1229	0.1069	0.0930	0.0541	0.0320	0.0281	0.0150
17	0.8444	0.7142	0.6050	0.5134	0.4363	0.3714	0.3166	0.2703	0.2311	0.1978	0.1696	0.1456	0.1252	0.1078	0.0929	0.0802	0.0451	0.0258	0.0225	0.0116
18	0.8360	0.7002	0.5874	0.4936	0.4155	0.3503	0.2959	0.2502	0.2120	0.1799	0.1528	0.1300	0.1108	0.0946	0.0808	0.0691	0.0376	0.0208	0.0180	0.0089
19	0.8277	0.6864	0.5703	0.4746	0.3957	0.3305	0.2765	0.2317	0.1945	0.1635	0.1377	0.1161	0.0981	0.0829	0.0703	0.0596	0.0313	0.0168	0.0144	0.0068
20	0.8195	0.6730	0.5537	0.4564	0.3769	0.3118	0.2584	0.2145	0.1784	0.1486	0.1240	0.1037	0.0868	0.0728	0.0611	0.0514	0.0261	0.0135	0.0115	0.0053
21	0.8114	0.6598	0.5375	0.4388	0.3589	0.2942	0.2415	0.1987	0.1637	0.1351	0.1117	0.0926	0.0768	0.0638	0.0531	0.0443	0.0217	0.0109	0.0092	0.0040
22	0.8034	0.6468	0.5219	0.4220	0.3418	0.2775	0.2257	0.1839	0.1502	0.1228	0.1007	0.0826	0.0680	0.0560	0.0462	0.0382	0.0181	0.0088	0.0074	0.0031
23	0.7954	0.6342	0.5067	0.4057	0.3256	0.2618	0.2109	0.1703	0.1378	0.1117	0.0907	0.0738	0.0601	0.0491	0.0402	0.0329	0.0151	0.0071	0.0059	0.0024
24	0.7876	0.6217	0.4919	0.3901	0.3101	0.2470	0.1971	0.1577	0.1264	0.1015	0.0817	0.0659	0.0532	0.0431	0.0349	0.0284	0.0126	0.0057	0.0047	0.0018
25	0.7798	0.6095	0.4776	0.3751	0.2953	0.2330	0.1842	0.1460	0.1160	0.0923	0.0736	0.0588	0.0471	0.0378	0.0304	0.0245	0.0105	0.0046	0.0038	0.0014
30	0.7419	0.5521	0.4120	0.3083	0.2314	0.1741	0.1314	0.0994	0.0754	0.0573	0.0437	0.0334	0.0256	0.0196	0.0151	0.0116	0.0042	0.0016	0.0012	*
35	0.7059	0.5000	0.3554	0.2534	0.1813	0.1301	0.0937	0.0676	0.0490	0.0356	0.0259	0.0189	0.0139	0.0102	0.0075	0.0055	0.0017	0.0005	*	*
36	0.6989	0.4902	0.3450	0.2437	0.1727	0.1227	0.0875	0.0626	0.0449	0.0323	0.0234	0.0169	0.0123	0.0089	0.0065	0.0048	0.0014	*	*	*
40	0.6717	0.4529	0.3066	0.2083	0.1420	0.0972	0.0668	0.0460	0.0318	0.0221	0.0154	0.0107	0.0075	0.0053	0.0037	0.0026	0.0007	*	*	*
50	0.6080	0.3715	0.2281	0.1407	0.0872	0.0643	0.0339	0.0213	0.0134	0.0085	0.0054	0.0035	0.0022	0.0014	0.0009	0.0006	*	*	*	*

LAMPIRAN II
BERKAS PERUSAHAAN



PEMERINTAH KABUPATEN BEKASI
KECAMATAN CIBITUNG
DESA WANAJAYA

Jl. Tata Markim No.1 Kode Pos 17520

SURAT KETERANGAN DOMISILI USAHA

Nomor : 503 / 061 / Exbang / X / 2017

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Desa Wanajaya Kecamatan Cibitung Kabupaten Bekasi, menerangkan bahwa :

Nama : **JUMANTORO**
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Tempat / Tanggal Lahir : Sidomukti, 29-09-1989
Warganegara / Agama : Indonesia / Islam
Pekerjaan : Wiraswasta
No.Ktp : 3216072909890001
Alamat : Villa Mutiara Jaya Blok MB.2 No.19 Rt.004/007
Desa Wanajaya Kec.Cibitung Kab.Bekasi

Benar nama tersebut di atas pada saat ini membuka/mempunyai usaha sebagaimana tersebut di bawah ini:

Nama Usaha : **“ CV.KARYA BERSAMA “**
Jenis/Klasifikasi Usaha : Perdagangan Umum dan Jasa
Jumlah Karyawan : 3 (Tiga) Orang
Alamat Usaha : Villa Mutiara Jaya Blok MB.2 No.19 Rt.004/007
Desa Wanajaya Kec.Cibitung Kab.Bekasi
Status Tempat : Milik Sendiri
Pimpinan dan Penanggung Jawab : **JUMANTORO**
Akta Pendirian Notaris : NUR QOMSYAH SUKARNO, SH
Tanggal : 09 Desember 2012
Nomor : 19.-

Keterangan : Surat Keterangan Domisili Usaha ini berlaku 1 (satu) tahun terhitung dari sejak tanggal dibuatnya surat ini.

Apabila Surat Domisili Usaha ini tidak sesuai dengan ketentuan yang berlaku maka batal demi hukum.

Demikian Surat Keterangan Domisili Usaha ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

Tanda Tangan Ybs.



JUMANTORO

Wanajaya, 25 Oktober 2017

Kepala Desa



SUHANDA DARMAWAN, S.Ap
NIP : 196309162007011013

MENCATAT :

Nomor : 023.3/273.1/2017
CAMAT CIBITUNG





**KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK**

NPWP 21.125.331.5-435.000

CV.KARYA BERSAMA

**PERUM VILLA MUTIARA JAYA BLOK MB 2 NO 19
RT 004 RW 007, WANAJAYA, CIBITUNG
BEKASI**

TERDAFTAR 14-10-2009

PERHATIAN

- Kartu ini harap disimpan baik-baik dan apabila hilang, agar segera melapor ke Kantor Pelayanan Pajak terdaftar.
- NPWP agar dicantumkan dalam hal berhubungan dengan dokumen perpajakan.
- Dalam hal wajib Pajak pindah domisili, supaya melaporkan diri ke Kantor Pelayanan Pajak lama atau kantor Pelayanan Pajak baru.

www.pajak.go.id 

BERSAMA ANDA MEMBANGUN BANGSA



PEMERINTAH KABUPATEN BEKASI
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN
TERPADU SATU PINTU

Komplek Perkantoran Pemerintah Kabupaten Bekasi
Desa Sukamahi Kecamatan Cikarang Pusat Telp. 021-89970080
Website : www.bekasikab.go.id

BEKASI

XVII.2397

SURAT IZIN USAHA PERDAGANGAN (SIUP) KECIL

NOMOR : 503.09/1-1188/DPMPTSP/PK-02/XI/2017

NAMA PERUSAHAAN : CV. " KARYA BERSAMA "
NAMA PENANGGUNG : JUMANTORO
JAWAB & JABATAN : Direktur
ALAMAT PERUSAHAAN : Villa Mutiara Jaya Blok MB.2 No.19 Rt.004/007
Desa Wanajaya, Kec.Cibitung
Kabupaten Bekasi
NOMOR TELEPON : 021-33098257, 70644180 FAX : 021-88394058
KEKAYAAN BERSIH : Rp. 200.000.000,00
PERUSAHAAN (TIDAK : (Dua ratus juta rupiah)
TERMASUK TANAH DAN
BANGUNAN)
KELEMBAGAAN : Supplier, Jasa
KEGIATAN USAHA (KBLI) : 4659, 4690, 3312
BARANG/JASA PERDAGANGAN : Mekanikal/Elektrikal/Teknik, Komponen Mesin-Mesin Industri,
UTAMA Barang Penunjang/Perlengkapan Kerja (Seragam, Sarung Tangan,
Masker, Helm), Reparasi/Perbaikan Mesin-Mesin Industri

IZIN INI BERLAKU UNTUK MELAKUKAN KEGIATAN USAHA PERDAGANGAN DI SELURUH WILAYAH REPUBLIK INDONESIA DAN BERLAKU SELAMA PERUSAHAAN MASIH MENJALANKAN USAHANYA SESUAI DENGAN PERATURAN MENTERI PERDAGANGAN REPUBLIK INDONESIA NOMOR : 07/M-DAG/PER/2/2017, TENTANG PENERBITAN SURAT IZIN USAHA PERDAGANGAN (SIUP).

BEKASI : 15 Nopember 2017

KEPALA DINAS
PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
KABUPATEN BEKASI,



Drs. H. CARWINDA, M.Si.
Pembina Utama Muda





KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK
KANTOR WILAYAH DJP JAWA BARAT II
KANTOR PELAYANAN PAJAK PRATAMA CIBITUNG

Kawasan Industri Gobel, Jl Teuku Umar Km.44, Telaga
Asih, Cikarang Barat
BEKASI 17520

Telepon : (021) 88336315
Fax : (021)88336314

SURAT KETERANGAN TERDAFTAR
Nomor : PEM-00081/WPJ.22/KP.1303/2013

Sesuai dengan Pasal 2 ayat (1) / Pasal 2 ayat (4) *) Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2007 dan Peraturan Direktur Jenderal Pajak Nomor PER-44/PJ/2008, dengan ini diterangkan bahwa:


1. Nama : CV.KARYA BERSAMA
2. Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) : 21.125.331.5-435.000
3. Klasifikasi Lapangan Usaha (KLU) : 46412 - PERDAGANGAN BESAR PAKAIAN
4. Alamat : PERUM VILLA MUTIARA JAYA BLOK MB 2 NO 19 RT 004
RW 007, WANAJAYA, CIBITUNG, BEKASI, JAWA BARAT
000
5. Merk/Akronim : -
6. Status Modal :
7. Status Usaha : PUSAT
8. Kewajiban Pajak :

[X] PPh Pasal 4 (2)	[X] PPh Pasal 23
[X] PPh Pasal 15	[X] PPh Pasal 25
[X] PPh Pasal 19	[X] PPh Pasal 26
[X] PPh Pasal 21	[X] PPh Pasal 29
[X] PPh Pasal 22	

telah terdaftar pada tata usaha kami.



Bekasi, 28 Januari 2013
A.n Kepala Kantor
Kepala Seksi Pelayanan,


Tuti Waspadani
NIP. 197107111992032002

*) Coret yang tidak perlu



Kawasan Industri Gobel, Jl
Teuku Umar Km.44, Telaga
Asih, Cikarang Barat
BEKASI 17520

**KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK**

**KANTOR WILAYAH DJP JAWA BARAT II
KANTOR PELAYANAN PAJAK PRATAMA CIBITUNG**

Telepon : (021) 88336315

Fax : (021)88336314

SURAT PENGUKUHAN PENGUSAHA KENA PAJAK

No : PEM-00003/WPJ.22/KP.1303/2010

Sesuai dengan Pasal 2 ayat (2)/Pasal 2 ayat (4) *) Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2007 dan Peraturan Direktur Jenderal Pajak Nomor PER-44/PJ/2008, dengan ini diterangkan bahwa:

- | | | |
|-------------------------------------|---|---|
| 1. Nama | : | CV.KARYA BERSAMA |
| 2. Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) | : | 21.125.331.5-435.000 |
| 3. Klasifikasi Lapangan Usaha (KLU) | : | 46412 - PERDAGANGAN BESAR PAKAIAN |
| 4. Alamat | : | PERUM VILLA MUTIARA JAYA BLOK MB 2 NO 19 RT 004
RW 007, WANAJAYA CIBITUNG BEKASI JAWA BARAT -
000 |
| 5. Merek/Akronim | : | - |
| 6. Status Modal | : | |
| 7. Status Usaha | : | PUSAT |
| 8. Kewajiban Pajak | : | [] PPN [] PPhBM |

telah dikukuhkan pada tata usaha kami sebagai Pengusaha Kena Pajak.



Bekasi, 02 April 2013

A.n Kepala Kantor
Kepala Seksi Pelayanan,

Tuti Waspadani

NIP. 197107111992032002

Hera

Perhatian

1. Tanda Daftar Perusahaan wajib dipasang ditempat yang mudah dilihat oleh umum.
2. Nomor Tanda Daftar Perusahaan wajib dicantumkan pada papan nama perusahaan dan dokumen-dokumen yang dipergunakan dalam kegiatan usaha.
3. Apabila Tanda Daftar Perusahaan hilang atau rusak, wajib mengajukan permintaan tertulis kepada Kantor Pendaftaran Perusahaan untuk memperoleh penggantinya dalam waktu 3 (tiga) bulan setelah kehilangan atau rusak.
4. Setiap perubahan atas hal-hal yang didaftarkan wajib dilaporkan kepada Kantor Pendaftaran Perusahaan dengan menyebutkan alasan-alasannya, dalam waktu 3 (tiga) bulan setelah terjadinya perubahan.
5. Daftar Perusahaan hapus apabila terjadi hal-hal sebagai berikut :
 - a. Pembubaran Bentuk Perusahaan; atau
 - b. Pembubaran Perusahaan; atau
 - c. Perusahaan menghentikan segala kegiatan usahanya; atau
 - d. Perusahaan berhenti akibat Akta Pendiannya kadaluwarsa atau berakhir, atau
 - e. Perusahaan menghentikan kegiatan/bubar berdasarkan Putusan Pengadilan Negeri yang telah mempunyai Kekuatan hukum yang tetap.
6. Tanda Daftar Perusahaan berlaku untuk jangka waktu 5 (lima) tahun sejak diterbitkan dan wajib diperbaharui selambat-lambatnya 3 (tiga) bulan sebelum masa berlakunya berakhir.

Ketentuan Pidana

1. Barang siapa yang menurut Undang-undang ini dan atau peraturan pelaksanaannya diwajibkan mendaftarkan perusahaannya dalam Daftar Perusahaan yang dengan sengaja atau karena kelalaiannya tidak memenuhi kewajibannya diancam dengan pidana penjara selama-lamanya 3 (tiga) bulan atau pidana denda setinggi-tingginya Rp. 3.000.000,- (tiga juta rupiah). Tindak pidana tersebut merupakan kejahatan. (Pasal 32) UU-WDP.
2. Barang siapa melakukan atau menyuruh melakukan pendaftaran secara keliru atau tidak lengkap dalam Daftar Perusahaan diancam dengan pidana kurungan selama-lamanya 3 (tiga) bulan atau denda setinggi-tingginya Rp. 1.500.000,- (satu juta lima ratus ribu rupiah). Tindak pidana tersebut merupakan kejahatan. (Pasal 33) UU-WDP.
3. Barang siapa tidak memenuhi kewajibannya menurut Undang-undang ini atau peraturan pelaksanaannya untuk menghadap atau menolak atau menyerahkan atau mengajukan sesuatu persyaratan dan atau keterangan lain untuk keperluan pendaftaran dalam Daftar Perusahaan diancam dengan pidana kurungan selama-lamanya 2 (dua) bulan atau pidana denda setinggi-tingginya Rp. 1.000.000,- (satu juta rupiah). Tindak pidana tersebut merupakan kejahatan. (Pasal 34) UU-WDP.

No. Seri : XIV.141C

Asli 0143909

No. 1007034495

PEMERINTAH KABUPATEN BEKASI

BADAN PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN PERIZINAN TERPADU

TANDA DAFTAR PERUSAHAAN

PERSEKUTUAN KOMANDITER

BERDASARKAN UNDANG - UNDANG NOMOR 3 TAHUN 1982 TENTANG WAJIB DAFTAR PERUSAHAAN

NOMOR TDP
100734607204

BERLAKU SAMPAI DENGAN
22 OKTOBER 2019

01

NAMA PERUSAHAAN :

" KARYA BERSAMA " CV.

STATUS : TUNGGAL

ALAMAT : VILLA MUTIARA JAYA BLOK MB2 NO.19 RT.004/007,
DESA WANAJAYA, KEC. CIBITUNG, KABUPATEN BEKASI

NOMOR TELEPON : -

FAX

PENANGGUNG JAWAB / PEMILIK : JUMANTORO

KEGIATAN USAHA POKOK : PERDAGANGAN BESAR PENUNJANG/PERLENGKAPAN KERJA
(KBLI 46900 (SERAGAM, SARUNG TANGAN, MASKER DAN HELM).

BEKASI, 06 NOPEMBER 2014
KEPALA BADAN PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN PERIZINAN TERPADU KABUPATEN BEKASI
SELAKU KETUA LAKSANA KANTOR PENDAFTARAN PERUSAHAAN
PELAYANAN PERIZINAN TERPADU

Drs. H. EDI SUPRIADI, M.Si.

Pembina Tingkat I

NIP. 19671024 198803 1 002

